



## **LAPORAN AKTUALISASI**

### **NILAI - NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

#### **“PERCEPATAN *UPDATING* ZONA NILAI TANAH DALAM RANGKA PELAYANAN INFORMASI NILAI TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN”**

#### **Disusun Oleh:**

**Nama** : Tika Ayuningtyas, S.H.  
**NIP** : 19961010 202204 2 003  
**Jabatan** : Analis Hukum Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**

**2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

**PERCEPATAN *UPDATING* ZONA NILAI TANAH DALAM RANGKA  
PELAYANAN INFORMASI NILAI TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022  
Gelombang III Angkatan XLIII:

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.

NIP : 19961010 202204 2 003

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 16 November 2022.

Menyetujui:

Bogor, 14 November 2022

Pangkalan Balai, 07 November 2022

COACH

(Sukanto, S.T., M.P.W.K.)

NIP. 19810518 200903 1 005

MENTOR

(Ikhsanul Hakim, A. Ptnh., M.Si.)

NIP. 19670906 199003 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan kesempatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan Judul *Percepatan Updating Zona Nilai Tanah Dalam Rangka Pelayanan Informasi Nilai Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin*.

Laporan Aktualisasi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XLIII Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Mengingat kemampuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas, Laporan aktualisasi ini tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ikhsanul Hakim, A. Ptnh., M.Si. selaku mentor yang senantiasa memberikan bimbingan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.
2. Bapak Sukanto, S.T., M.P.W.K. selaku *coach* dan tutor yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan semangat dan membagi pengalaman kepada penulis selama masa *distance learning* dan Klasikal.
3. Ibu Sri Untari, S.H. selaku penguji Laporan Aktualisasi.
4. Bapak Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.A.P., Bapak Fauzimar, A.Ptnh., S.H., M.H., Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si. dan seluruh widyaiswara dari PPSDM Kementerian ATR/BPN selaku tutor yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membuka wawasan, dan membagi pengalaman kepada penulis selama masa *distance learning* dan Klasikal.
5. Ibu R. Rizka Mardia, S.H., M.Kn. selaku Korus Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin yang senantiasa memberi masukan dan arahan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan aktualisasi ini, baik dari substansi maupun sistematika dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan yang ada. Semoga hasil dari penulisan laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi unit kerja, instansi, terlebih lagi masyarakat. Demikian penulis mengucapkan terima kasih.

Pangkalan Balai, 04 November 2022

Penulis,



Tika Ayuningtyas, S.H.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB 1 .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi .....	3
C. Tugas dan Fungsi .....	5
D. Struktur Organisasi .....	8
E. Program dan Kegiatan Saat Ini .....	10
BAB II.....	11
A. Identifikasi Isu .....	11
B. Pemilihan Isu .....	16
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu .....	19
D. Rancangan Kegiatan Isu .....	22
E. Jadwal Kegiatan .....	59
BAB III	
A. Role Model.....	62
B. Realisasi Aktualisasi.....	63
1. Realisasi Kegiatan .....	63
2. Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK .....	83
3. Rekapitulasi .....	98
4. Manfaat Aktualisasi.....	100
5. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	100
6. Tindak Lanjut .....	102
BAB IV.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Rekomendasi .....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	10
Tabel 2.1 .....	18
Tabel 2.2 .....	21
Tabel 2.3 .....	22
Tabel 2.4 .....	59
Tabel 2.5 .....	61
Tabel 3.1 .....	96
Tabel 3.2 .....	97
Tabel 3.3 .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	12
Gambar 2.2.....	12
Gambar 2.3.....	13
Gambar 2.4.....	13
Gambar 2.5.....	15
Gambar 2.6.....	15
Gambar 2.7.....	15
Gambar 3.1.....	62
Gambar 3.2.....	64
Gambar 3.3.....	64
Gmabra 3.4.....	65
Gambar 3.5.....	66
Gambar 3.6.....	66
Gambar 3.7.....	69
Gambar 3,8.....	70
Gambar 3.9.....	70
Gambar 3.10.....	71
Gambar 3.11.....	71
Gambar 3.12.....	72
Gambar 3.13.....	73
Gambar 3.14.....	74
Gambar 3.15.....	74
Gambar 3.16.....	75
Gambar 3.17.....	77
Gambar 3.18.....	77
Gambar 3.19.....	78
Gambar 3.20.....	78
Gambar 3.21.....	79
Gambar 3.22.....	81
Gambar 3.23.....	81
Gambar 3.24.....	82
Gambar 3.25.....	82

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	9
Bagan 2.1 .....	19

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 .....	17
Grafik 2.2.....	17
Grafik 2.3 .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN), khususnya dalam Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) menyatakan bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil diwajibkan untuk menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Artinya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan yang merupakan masa prajabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai CPNS sebelum diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Masa percobaan ini diisi dengan pembelajaran mengenai nilai - nilai dasar dan konsep wawasan kebangsaan, bela negara, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. CPNS juga dibekali dengan konsep dan praktek implementasi mengenai Manajemen ASN dan *Smart* ASN sebagai pegangan dalam pelaksanaan fungsi dan perannya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III, dalam aktualisasinya dituntut memiliki pola pikir konseptual untuk bisa mengamati kondisi nyata yang terjadi di dalam lingkungan kerja, secara spesifik terkait dengan tuntutan pelaksanaan tugas jabatannya. Setiap peserta pelatihan dituntut untuk mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda habituasi. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sarana implementasi segala nilai - nilai dasar dan konsep yang sudah menjadi bekal para Calon Pegawai Negeri Sipil dalam proses aktualisasi di tempat kerja.

Penulis adalah CPNS Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin yang ditempatkan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan. Selama kurang lebih 5 (lima) bulan bertugas, penulis menyadari masih terdapat permasalahan yang ada pada seksi pengadaan, yang mana tugas yang diberikan kepada penulis selama 5 (lima) bulan terakhir mengenai layanan informasi nilai tanah. Layanan informasi nilai tanah merupakan pelayanan pemerintah di bidang pertanahan yang dijalankan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). pelayanan publik yang saat

ini menjadi salah satu isu strategis yang berkembang di masyarakat yang mana kualitas pelayanan publik menjadi tolok ukur dalam kacamata masyarakat terhadap kinerja pemerintah sekaligus menjadi faktor penting penentu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dalam rangka percepatan pemberian pelayanan masyarakat dibidang pertanahan, khususnya informasi nilai tanah (*land market*) dan kepastian nilai ekonomi aset tanah masyarakat, maka kebutuhan ketersediaan peta zona nilai tanah (znt) dalam rangka mendukung pembangunan yang berkesinambungan sesuai kebijakan pembangunan dianggap sangat mendesak. Zona Nilai Tanah merupakan poligon yang menggambarkan nilai tanah yang relatif sama dari sekumpulan bidang tanah di dalamnya, yang batasannya bisa bersifat imajiner ataupun nyata sesuai dengan penggunaan tanah dan mempunyai perbedaan nilai antara satu dengan yang lainnya berdasarkan analisa petugas dengan metode perbandingan harga pasar dan biaya<sup>1</sup>. Adanya znt sendiri sebagai strategi percepatan peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ini diwujudkan melalui ketersediaan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT).

Saat ini pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin, untuk peta znt yang terdata pada *website* geokkp terdapat 6 (enam) kecamatan saja dari 21 (dua puluh satu) kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang baru terpetakan zona nilai tanahnya diantaranya Kecamatan Talang Kelapa, Kecamatan Banyuasin III, Kecamatan Tanjung Lago, Kecamatan Suak Tape, Kecamatan Sembawa dan Kecamatan Betung, sedangkan sisanya belum dipetakan. Keterbatasan peta znt inilah yang menyebabkan kegiatan pelayanan terhadap informasi nilai tanah menjadi tidak optimal. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk melakukan kajian mengenai **“Percepatan *Updating* Zona Nilai Tanah Dalam Rangka Pelayanan Informasi Nilai Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin”**.

---

<sup>1</sup> Galuh Fitriarestu Santoso, Andri Suprayogi, Bandi Sasmito, “*Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Untuk Menentukan Nilai Objek Pajak Berdasarkan Harga Pasar Menggunakan Aplikasi Sig (Studi Kasus : Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga)*”, <https://media.neliti.com/media/publications/202253-pembuatan-peta-zona-nilai-tanah-untuk-me.pdf> diakses pada tanggal 23 September 2022.

## B. TUJUAN ORGANISASI

Merujuk pada Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang diatur bahwa, “Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.” Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, dalam Pasal 5 *Perpres a quo* mengatur bahwa Kementerian Agraria dan Tata Ruang menyelenggarakan fungsi-fungsi, yang salah satunya adalah terkait perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan. Lebih lanjut dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam pembangunan nasional, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional telah menyusun Rencana Strategis dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Dalam Peraturan Menteri *a quo* telah ditetapkan visi, misi, dan tujuan Kementerian untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.” Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui dua misi sebagai berikut:

1. Misi pertama, yaitu *Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan*, dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan strategis, yaitu Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat; dan Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan; Sedangkan
2. Misi kedua, yaitu *Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia*, dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, yaitu Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Salah satu tujuan strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya adalah tercapainya Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat, dengan sasaran strategis penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif. Salah satu aspek dalam sasaran strategis tersebut berkaitan dengan aspek Penguasaan dan Pemilikan Tanah (*Tenureship*), diupayakan untuk dapat tercapai dengan adanya kebijakan berupa:

1. Mewujudkan keadilan penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah;
2. Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat oleh kepemilikan hak atas tanah masyarakat;
3. Peningkatan jaminan dan perlindungan hukum hak atas tanah dalam menuju kepemilikan tanah berdasarkan sistem pendaftaran tanah stelsel positif;
4. Penyelesaian kolaboratif lintas sektor penanganan kendala pra-pendaftaran.

Kebijakan - kebijakan sebagaimana disebutkan di atas, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam strategi pelaksanaan Kementerian berupa:

1. Melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan Reforma Agraria, khususnya dalam penyediaan Tanah Objek Reforma Agraria yang berasal dari pelepasan kawasan dan kelembagaan pemberdayaan masyarakat.
2. Melanjutkan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dengan pendekatan dari Desa/Kelurahan Lengkap secara berjenjang hingga Kabupaten/Kota Lengkap dan Redistribusi Tanah.
3. Percepatan penyelesaian kasus dan pencegahan terjadinya kasus secara kolaboratif dengan berbagai pihak. serta
4. Perwujudan Pendaftaran Tanah Kota/Kabupaten Lengkap.

## C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, dan memiliki fungsi salah satunya perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survey dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan.

### a. Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang Jabatan Analis Hukum Pertanahan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No. 18 Tahun 2015 Tentang Uraian Tugas Jabatan Fungsional Di Lingkungan Kementerian ATR/BPN tugas pokok, fungsi dan wewenang jabatan Analis Hukum Pertanahan adalah sebagai berikut:

#### **Tugas Pokok :**

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hukum pertanahan;
2. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
3. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
4. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
5. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
6. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
7. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
8. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
9. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;
10. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;
11. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
12. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
13. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
14. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan; dan
15. Menyusun konsep naskah kedinasan tentang perkara pertanahan.

**Fungsi :**

Menyusun dan menganalisis bahan hukum pertanahan.

**Wewenang :**

1. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
2. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hukum pertanahan;
3. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
4. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan Surat Kuasa;
5. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
6. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan duplik;
7. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
8. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan kesimpulan sidang;
9. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan kontra memori banding;
10. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan kontra memori kasasi;
11. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan memori kasasi;
12. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan pembatalan sertifikat;
13. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kelmbali;
14. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan kontra PK;
15. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan; dan
16. Meminta data dan informasi untuk kelengkapan konsep naskah kedinasantentang perkara pertanahan.

**b. Tugas Pokok Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan**

Berdasarkan Pasal 31 Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan.

Berdasarkan Pasal 32 Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, dalam Pasal 19 ayat (1) diatur bahwa, “Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional.” Tugas Kantor Pertanahan lebih lanjut diatur dalam Pasal 20 Peraturan Menteri *a quo*, yaitu melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan.

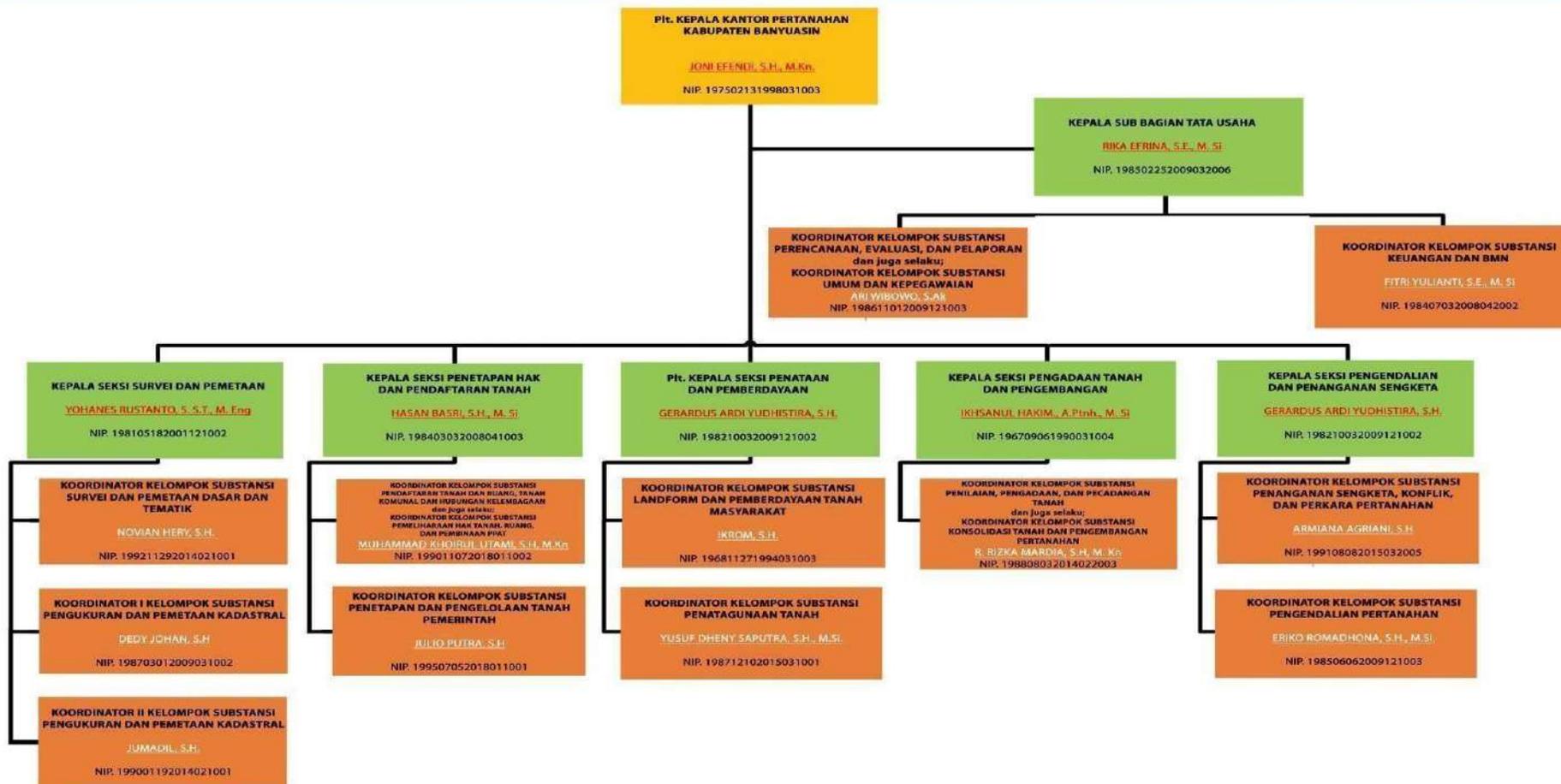
Dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan Menteri *a quo*, Kantor Pertanahan Badan Pertanahan Nasional menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
2. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
3. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
4. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
5. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan tanah;
6. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
7. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
8. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
9. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN**

PERATURAN MENTERI ATR/ BPN  
 NOMOR : 17 TAHUN 2020  
 TANGGAL : 02 SEPTEMBER 2020



**Bagan 1.1** Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin

## E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) T.A. 2022 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) T.A. 2022 Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin diketahui bahwa pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan terdapat beberapa program yang sedang dilakukan dan setiap programnya terdiri dari beberapa kegiatan yaitu seperti:

**Tabel 1.1** Program/Kegiatan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

No	Program/Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah	- Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga - Prasana Pengembangan Kawasan
2	Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	- Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga - Prasana Pengembangan Kawasan
3	Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan	- Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga - Prasana Pengembangan Kawasan

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

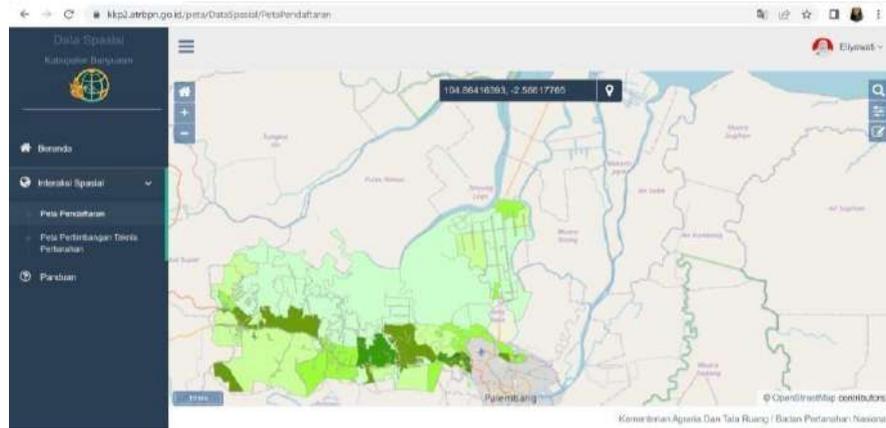
#### **A. IDENTIFIKASI ISU**

Identifikasi isu merupakan pengenalan dan inventarisasi masalah, yaitu proses menganalisa permasalahan yang ada kemudian memetakannya berdasarkan skala prioritas, mencari penyebabnya dan selanjutnya mencari solusi atas setiap penyebab permasalahan tersebut. Selama penulis menjalani masa prajabatan (CPNS) sejak Mei 2022 di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin, berdasarkan pengamatan penulis terdapat beberapa isu atau potensi permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin. Adapun isu yang teridentifikasi antara lain:

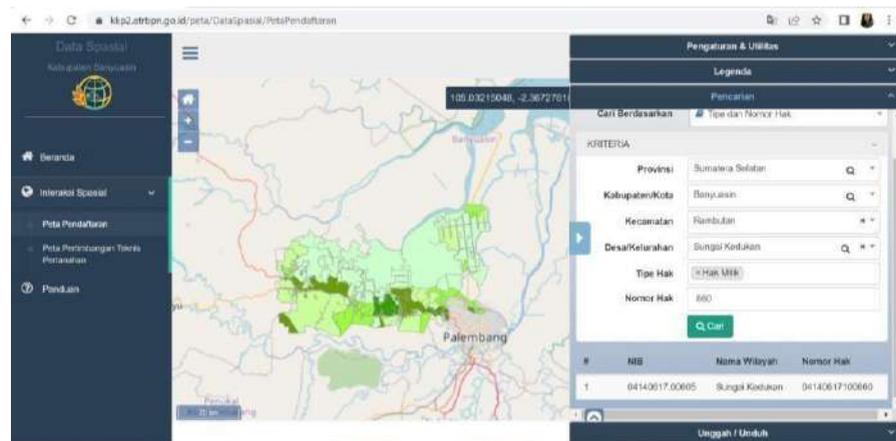
##### **1. Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin;**

Dalam rangka percepatan pemberian pelayanan masyarakat dibidang pertanahan, khususnya informasi nilai tanah (*land market*) dan kepastian nilai ekonomi aset tanah masyarakat, maka kebutuhan ketersediaan peta zona nilai tanah (znt) dalam rangka mendukung pembangunan yang berkesinambungan sesuai kebijakan pembangunan dianggap sangat mendesak. Adanya znt sendiri sebagai strategi percepatan peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ini diwujudkan melalui ketersediaan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT).

Berdasarkan wawancara penulis kepada salah satu korsub di seksi pengadaan tanah dan pengembangan Pertanahan, bahwa kegiatan *updating* zona nilai tanah (znt) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin belum berjalan dengan optimal. Pada wilayah Kabupaten Banyuasin hanya terdapat 6 (enam) kecamatan saja yang telah dibuat peta zona nilai tanahnya. Hal ini dapat terlihat melalui *website* [kkp2.atrbpn.go.id](http://kkp2.atrbpn.go.id).



**Gambar 2.1** Hasil *Sreenshot* Peta ZNT pada *Website* Geokkp

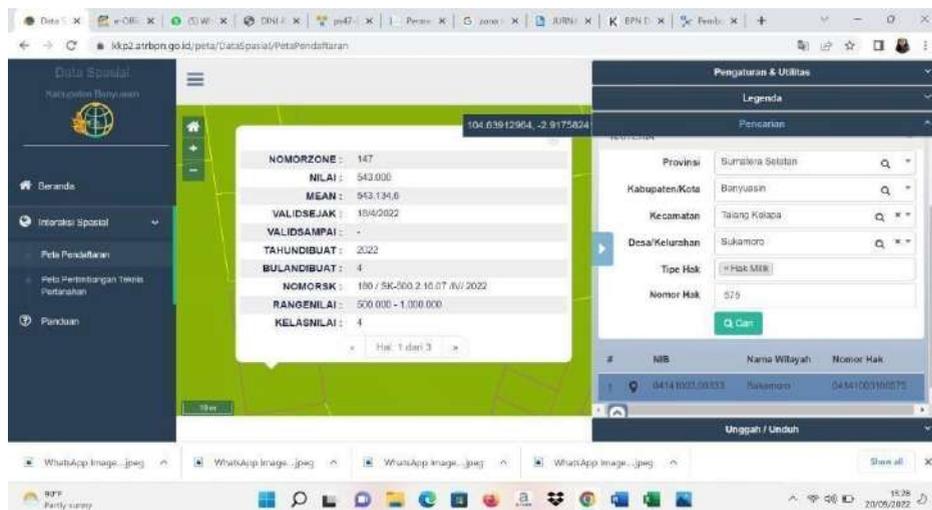


**Gambar 2.2** Hasil *Sreenshot* Peta ZNT pada *Website* Geokkp

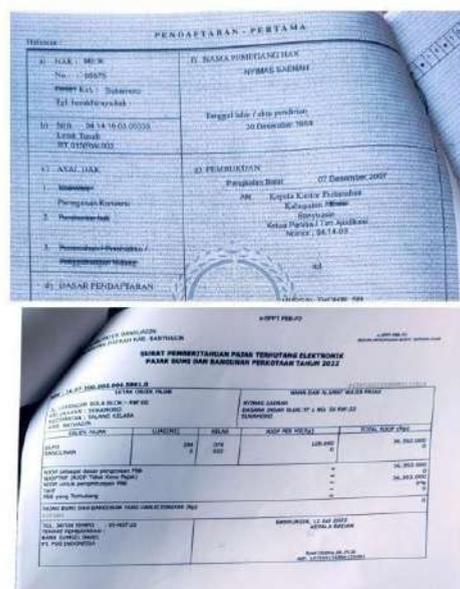
Hal ini berdampak bagi pelayanan informasi nilai tanah yang tidak merata, dan juga akan menimbulkan ketidakpastian biaya dalam setiap proses transaksi dan juga tidak transparannya perpajakan serta akan menimbulkan spekulasi harga tanah sehingga menyebabkan iklim investasi yang tidak sehat. Jika dikaitkan dengan Agenda III mengenai Manajemen ASN dan *Smart* ASN, seorang ASN sebagai pelayan publik haruslah bekerja dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, maka dari itu pembaharuan zona nilai tanah ini sebagai pendorong percepatan dalam pemberian layanan informasi nilai tanah untuk dimanfaatkan sebagai referensi kebijakan yang berkaitan dengan nilai tanah. Dengan terpetaknya znt pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuwasin tentunya diharapkan dapat menunjang percepatan pemberian layanan yang lebih informatif dengan kualitas data yang akurat dan valid.

## 2. Masih terdapat ketidaksesuaian antara zona nilai tanah (znt) dengan harga pasar di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin

Dalam *roadmap* transformasi pelayanan pertanahan dari tahun 2019 hingga 2024, salah satu prioritas programnya adalah mendorong percepatan pembangunan peta zona nilai tanah (znt) tunggal. Di Kementerian ATR/Badan Pertanahan Nasional, dalam menjalankan pekerjaan tidak terlepas dari *website* geokkp salah satunya terkait informasi nilai tanah. *website* geokkp sangat diperlukan dalam pengecekan nilai tanah. Namun pada penggunaannya, terkadang masih ditemukan ketidaksesuaian antara data nilai tanah pada geokkp pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin dengan harga pasar atau dilihat dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Dimana nilai tanah pada geokkp lebih besar dibandingkan NJOP yang ada.



Gambar 2.3 Hasil Screenshot Peta ZNT pada Website Geokkp



Gambar 2.4 Arsip ZNT Fotocopy Sertipikat dan PBB Atas Nama Nyimas Saenah

Disebutkan di aplikasi geokkp bahwa pemilik buku tanah dengan Hak Milik No. 00575 atas nama Nyimas Saenah, jika dilihat pada NJOP bernilai Rp 128.000.- sedangkan pada system atau *website* geokkp nilai tanah sebesar Rp 543.000.-. artinya nilai padageokkp lebih besar dibandingkan nilai pada NJOP.

Hal ini tentunya dapat menimbulkan pertanyaan sekaligus protes dari masyarakat atau pemegang hak atas tanah dikarenakan beban biaya dalam hal ini setoran PNBPN menjadi meningkat dan menjadi lebih besar. Jika dikaitkan dengan Agenda III adalah tentang Manajemen ASN dimana seorang PNS mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan publik, yang seharusnya kebijakan yang dikeluarkan haruslah memberikan kesejahteraan dan kepastian bagi masyarakat bukan justru memberatkan dan menimbulkan kebingungan.

### **3. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan petugas loket mengenai informasi zona nilai tanah (znt)**

Kementerian ATR/BPN saat ini terus mengembangkan berbagai jenis inovasi pelayanan, Salah satunya terkait pelayanan informasi nilai tanah. Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kantor yang telah mulai melakukan pembangunan peta zona nilai tanah. Tujuan dalam aktualisasi ini adalah untuk terealisasikanya pengelolaan znt dan pemanfaatannya dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan pertanahan. Namun, kegiatan ini belum dilakukan secara maksimal, masih banyak warga atau masyarakat dan juga petugas loket yang belum memahami apa itu znt dan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Banyuasin. Hal ini diamati penulis selama bekerja di Kantah Banyuasin, di mana masih ada proses peralihan hak atas tanah untuk balik nama yang tidak melampirkan kutipan znt yang menjadi dasar dari penetapan PNBPN.

Hal ini terjadi dikarena baik antara petugas loket dengan pegawai di seksi pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terjadi miskomunikasi, dimana petugas loket tidak mengetahui kecamatan mana saja yang termasuk wilayah ZNT, sehingga sering kali proses balik nama itu tidak dilampirkan kutipan informasi nilai tanahnya, akibatnya kegiatan informasi nilai tanah menjadi tidak optimal. Penulis mengambil sampel bahwa pada kantah banyuasin untuk informasi znt ini sendiri kurang mendapatkan perhatian sehingga bukan menjadi prioritas kantor seperti pada lampiran gambar tidak ada barnner ataupun pengumuman terkait prosedur permohonan znt yang menjadi penyebab terjadinya misinformasi. Dan juga kurangnya pemanfaatan media sosial seperti instagram sebagai penunjang pemberian informasi justru tidak digunakan semestinya yang seharusnya

terkait pelayanan kantor, prosedur, persyaratan dan sebagainya untuk di-*share*, namun kebanyakan digunakan untuk *share* repost kementerian, ucapan selamat dan sebagainya yang justru kurang memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat.



Gambar 2.5 Banner di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin



Gambar 2.6 Papan Pengumuman di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin



Gambar 2.7 Hasil Screenshot Medsos Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin

## B. PEMILIHAN ISU

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis permasalahan di atas adalah dengan Metode *USG*. Metode *USG* merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Cara menggunakan metode ini adalah dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menuliskan skala 1 - 5. isu yang memiliki skor tertinggi ditetapkan sebagai isu prioritas.

a. *Urgency* :

Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu terjadi.

b. *Seriousness* :

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.

c. *Growth* :

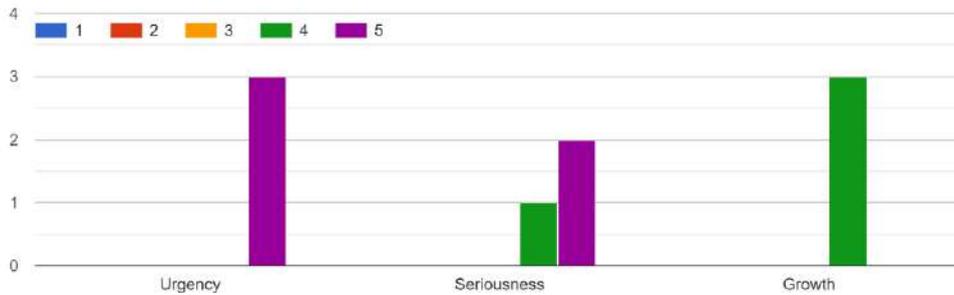
Seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Dalam penentuan isu prioritas penulis memanfaatkan *google forms* untuk membuat angket terkait isu - isu yang teridentifikasi guna mendapatkan penilaian yang netral. Penulis mengumpulkan reponden sebanyak 3 (tiga) orang untuk memberikan penilaian, diantaranya :

1. Bapak Ikhsanul Hakim, A.Ptnh., M.Si. selaku Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanian.
2. Ibu R. Rizka Mardia, S.H.,M.Kn. selaku Penata Pertanian Pertama.
3. Tika Ayuningtyas, S.H. selaku Analis Hukum Pertanian.

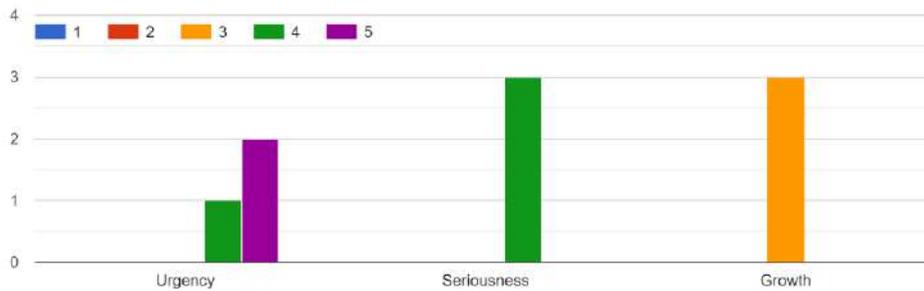
Dari penilaian yang telah dibuat oleh ketiga responden, maka didapat grafik hasil dari angket sebagai berikut :

Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin.



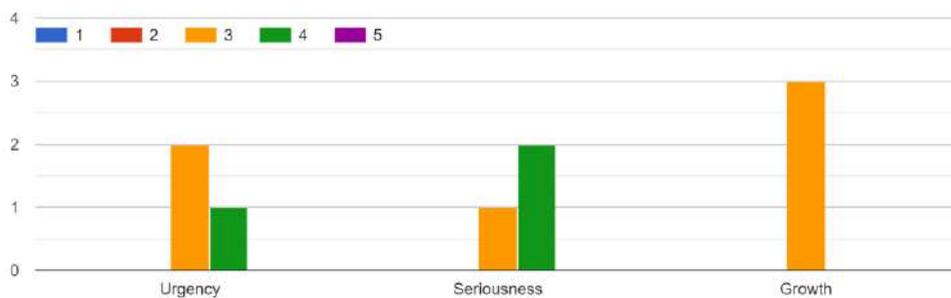
**Grafik 2.1** Hasil *Sreenshot* Angket Isu Pertama Pada *Google Forms*

Masih terdapat ketidaksesuaian antara zona nilai tanah (znt) dengan harga pasar di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.



**Grafik 2.2** Hasil *Sreenshot* Angket Isu Kedua Pada *Google Forms*

Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan petugas loket mengenai prosedur layanan informasi zona nilai tanah (znt) di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.



**Grafik 2.3** Hasil *Sreenshot* Angket Isu Ketiga Pada *Google Forms*

Dari grafik diatas, Adapun analisis *USG* untuk setiap isu yang diidentifikasi ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1 Analisis *USG***

NO.	URAIAN	U	S	G	JUMLAH	
1.	Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin;	5	5	4	14	<b>Isu Terpilih</b>
2.	Masih terdapat ketidaksesuaian antara zona nilai tanah (znt) dengan harga pasar di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin;	5	4	3	12	
3.	Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan petugas loket mengenai informasi zona nilai tanah (znt)	3	4	3	10	

**Keterangan :**

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Cukup

Skor 4 : Tinggi

Skor 5 : Sangat Tinggi

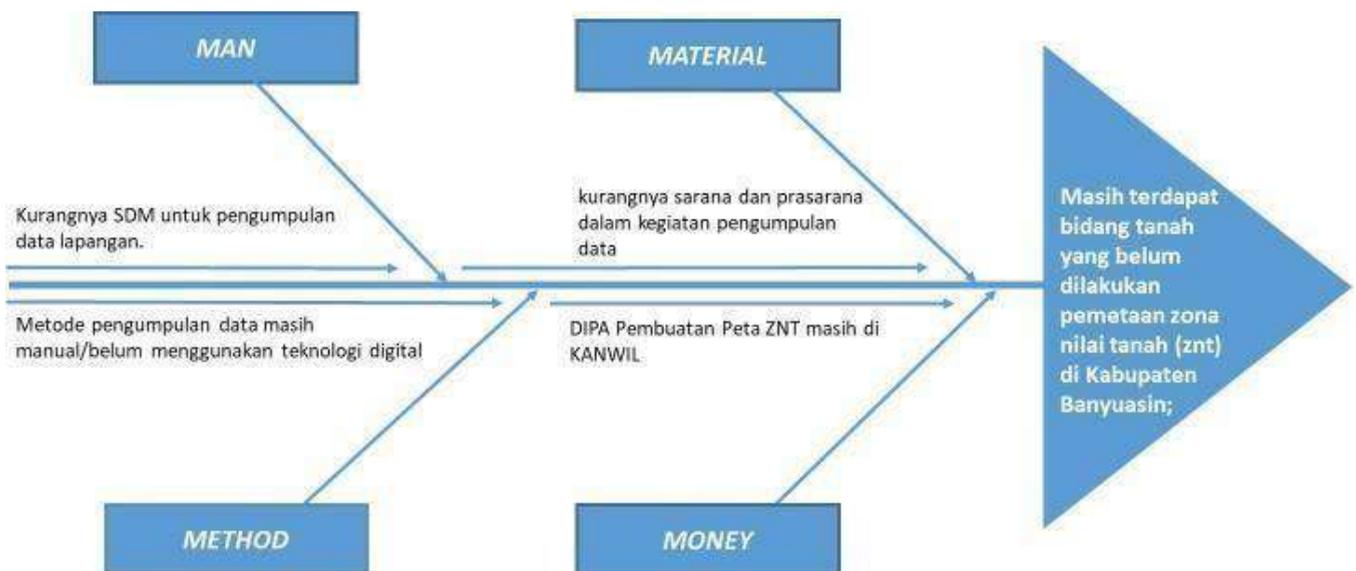
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *USG* maka dapat dilihat bahwa isu yang memiliki skor total paling tinggi adalah “**Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin**” isu dengan skor tertinggi tersebut menjadi isu terpilih untuk penulis angkat sebagai Rancangan Aktualisasi yang akan penulis paparkan dan laporkan dalam Laporan Aktualisasi sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN 2022.

### C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Setelah adanya isu terpilih maka penulis menentukan gagasan pemecahan isu sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada isu terpilih. Disini penulis menggunakan pemilihan gagasan dengan menggunakan Teknik Tapisan, kurang lebih sama dengan teknik USG pada pemilihan isu yang menggunakan skor dalam penentuan gagasan terbaik. Tingkat keseriusan gagasan tersebut diuji dengan teori tapisan (efektivitas, efisiensi/biaya dan kemudahan) berdasarkan dari gagasan yang terpilih. Hasil pengujian menggunakan teori tapisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Analisis *Fish Bone*

Untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi dan mencari kegiatan dalam menguraikan gagasan yang telah terpilih sebelumnya, maka harus dilakukan analisis yang lebih mendalam. Disini penulis melakukan analisis menggunakan metode *Fish Bone*. Berikut analisis 4M yang penulis gambarkan melalui diagram tulang ikan (*fish bone diagram*):



**Bagan 2.1** Analisis Fishbone

Berdasarkan diagram *fishbone* yang sudah penulis sajikan di atas, maka dapat dianalisis dan diuraikan masalah - masalah yang menyebabkan Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuwasin, diantaranya:

1. Man.

- Kurangnya SDM untuk pengumpulan data lapangan.

Hal ini terlihat dari Kurangnya Sumber Daya Manusia baik dari segi kuantitas pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan hanya terdapat 4 pegawai saja, sedangkan dari segi kualitas (kurang berkompeten) dalam mengoptimalkan percepatan pembaharuan nilai tanah.

2. Methode.

- Pola pengumpulan data masih manual

Setelah penulis amati, pola pengumpulan data pembanding nilai tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin masih cenderung konvensional atau dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan lambannya pekerjaan tersebut terselesaikan, dan kurang efektif untuk menghasilkan data yang *real time*.

3. Material.

- Kurangnya sarana dan prasarana.

Terhambatnya pemetaan nilai tanah ini dapat dipengaruhi beberapa hal, seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pengumpulan data, kurangnya perangkat yang memadai untuk pengumpulan data seperti fasilitas gadget dan sebagainya.

4. Money.

- DIPA pembuatan peta ZNT masih di kanwil

Anggaran pembuatan Peta Zona Nilai Tanah masih terdapat di DIPA Kanwil sehingga Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin belum bisa menyusun perencanaan kegiatan pembuatan Peta Zona Nilai Tanah dengan optimal.

Berdasarkan masalah - masalah di atas maka penulis merangkum kegiatan - kegiatan untuk mewujudkan gagasan yang telah terpilih. Berikut beberapa kegiatan yang akan penulis lakukan:

1. Melakukan rapat koordinasi dan evaluasi terkait kendala, hambatan dan masalah dalam proses pemetaan nilai tanah terhadap beberapa bidang tanah di Kabupaten Banyuasin.
2. Mengusulkan pemisahan DIPA pembuatan peta ZNT yang sebelumnya di kanwil menjadi kewenangan sepenuhnya kantar.
3. Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.

Tingkat keseriusan 3 (tiga) gagasan tersebut diuji dengan teori tapisan (efektivitas, efisiensi/biaya dan kemudahan) untuk mendapatkan 1 (satu) gagasan yang memiliki nilai paling besar guna menentukan tahapan selanjutnya berdasarkan dari gagasan yang terpilih. Hasil pengujian menggunakan teori tapisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2** Analisis Tapisan Menentukan Gagasan Terpilih

No.	Alternatif Gagasan	E	E/B	K	Skor	Keterangan
1.	Melakukan rapat koordinasi dan evaluasi terkait Kendala Hambatan dan masalah dalam proses pemetaan nilai tanah terhadap beberapa bidang tanah di Kabupaten Banyuasin	3	3	5	11	
2.	Mengusulkan pemisahan DIPA pembuatan peta ZNT yang sebelumnya di kanwil menjadi kewenangan sepenuhnya kantah.	3	4	3	10	
<b>3.</b>	<b>Optimalisasi <i>updating</i> zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>Gagasan Terpilih</b>

**Keterangan :**

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Cukup

Skor 4 : Tinggi

Skor 5 : Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tapisan maka dapat dilihat bahwa gagasan yang memiliki skor paling tinggi adalah **“Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin”** Dengan menambah jumlah kecamatan yang dipetakan znt-nya. Gagasan dengan skor tertinggi tersebut menjadi gagasan terpilih untuk penulis sajikan sebagai penyelesaian masalah pada isu terpilih. Dan di uraikan dalam bentuk kegiatan - kegiatan kecil.

#### D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin

Identifikasi Isu : 1. Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 2. Masih terdapat ketidaksesuaian antara zona nilai tanah (znt) dengan harga pasar di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 3. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan petugas loket mengenai informasi zona nilai tanah (znt)

Isu Terpilih : **Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin**

Gagasan Terpilih : **Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.**

**Tabel 2.3** Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt.	1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt.	Rangkuman materi yang akan menjadi dasar pembuatan peta znt.	<b>Agenda II: Berorientasi Pelayanan</b> Konsultasi dengan mentor bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. <b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk	Dengan Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt merupakan wujud berkontribusi terhadap Misi oraganisasi untuk <i>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan</i>	Kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>mengembangkan kapabilitas diri melalui berkonsultasi dengan mentor terkait isu dan rencana penyelesaiannya, demi tercapainya kinerja terbaik.</p> <p><b>Harmonis</b> Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik</p> <p><b>Loyal</b> konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis, dalam menyelesaikan isu .</p>	<p><i>Berkeadilan</i> pencapaian sasaran program (Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya saing). Dengan membantu percepatan dan kesiapan pembangunan peta znt pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.</p>	<p>Pilar literasi digital terutama pada kecakapan,kemampuan dan keamanan digital</p> <p><b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas.</p> <p><b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan mengikuti arahan mentor (melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan).</p>		
		1.2 Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait znt.		<p><b>Agenda II</b></p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Bertanggung jawab dalam hal meng-<i>upgrade</i> diri memahami peraturan dan prosedur yang berlaku.</p> <p><b>Kompeten</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Penulis berusaha untuk mengembangkan kemampuan diri melalui literasi dan peraturan perundang - undangan yang berlaku terkait isu dan solusi penyelesaiannya.</p> <p><b>Loyal</b></p> <p>Membaca dan memahami peraturan perundang - undangan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b></p> <p>pemahaman perlu dilakukan agar penulis mampu beradaptasi dengan permasalahan yang ada merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan mampu</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				memahami peraturan perundang-undangan dan bekerja sesuai prosedur yang berlaku.		
		1.3 Melakukan pengamatan kondisi di Kantor untuk menyusun rancangan kegiatan.		<p><b>Agenda II</b></p> <p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada di kantor.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk memahami situasi di tempat kerja guna memahami apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan pelayanan ke depannya.</p> <p><b>Loyal</b> pengamatan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> Pengamatan perlu dilakukan agar penulis mampu beradaptasi dengan permasalahan yang ada dan mampu</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>bekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada saat ini.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa dengan mampu memahami kondisi masalah yang ada dan kesenjangan fasilitas dan SDM, maka penulis perlu berpikir solutif dan bijaksana dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa perlu menimbulkan kekacauan.</p>		
		1.4 Menghimpun seluruh data, dokumen, dan <i>evidence</i> mengenai znt.		<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Bertanggung jawab dalam hal pengumpulan data yang aktual.</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Penulis berusaha untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk perbaikan pelayanan ke dapannya.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Menjalin komunikasi yang baik</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kepada rekan kerja, rekan antar instansi, dan masyarakat guna perolehan sampel data yang akurat.</p> <p><b>Loyal</b> mengidentifikasi data merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> Dalam melakukan identifikasi data harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada guna percepatan <i>updating</i> znt.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan Publik dengan mampu</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>bekerja sama untuk mencapai target yang ditetapkan.</p> <p><b>Smart ASN</b></p> <p>Kemampuan penulis dalam mengguankan teknologi yang ada guna percepatan hasil.</p>		
		<p>1.5. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor</p>		<p><b>Agenda II</b></p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja kepada mentor.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Memberi laporan kepada mentor bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.</p> <p><b>Loyal</b></p> <p>Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.</p> <p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan Publik dengan mengikuti arahan mentor.</p>		
2	Melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan	2.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pengambilan sampel znt.	Penetapan titik koordinat wilayah yang akan di buat peta baru.	<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Konsultasi dengan mentor bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang baik dan juga menghasilkan solusi terbaik terkait metode pengambilan sampel dalam rangka melakukan perbaikan tiada</p>	Dengan melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan <i>realtime</i> pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin. Guna menunjang	Kegiatan mengumpulkan <i>crosscheck</i> data lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui berkonsultasi dengan mentor terkait isu dan rencana penyelesaiannya, demi tercapainya kinerja terbaik.</p> <p><b>Harmonis</b> Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik</p> <p><b>Loyal</b> konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p>	<p>pembangunan peta znt di seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin, guna pemberian layanan informasi yang merata.</p> <p>Sesuai dengan Misi <i>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</i></p>	<p><b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital</p> <p><b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas.</p> <p><b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Adaptif</b> Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan data yang berkualitas untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan Publik dengan mengikuti arahan atasan (melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku).</p>		
		2.2 Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk		<p><b>Agenda II:</b> <b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab dalam</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.		<p>membawa peta zona nilai tanah yang lama sebagai bahan pembandingan ke lokasi yang ditetapkan untuk dibuat peta znt-nya.</p> <p><b>Kompeten</b> Meningkatkan kreativitas dalam bekerja untuk meningkatkan kompetensi agar kegiatan tersebut dapat berlangsung efektif dan efisien.</p> <p><b>Harmonis</b> Saat melakukan survey lokasi, penulis dibantu oleh pegawai lainnya dengan bersinergi guna percepatan pemetaan.</p> <p><b>Loyal</b> Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cermat dan teliti dalam hal mengumpulkan data yang dapat diketahui oleh publik atau tidak adalah bentuk menjaga rahasia negara.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Adaptif</b> Bersikap proaktif dan antusias dalam bekerja.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Meng-<i>crosschech</i> data lapangan yang didapatkan dibantu oleh pegawai lainnya dengan maksud percepatan dan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan hasil yang maksimal.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Meningkatkan kualitas data yang dihasilkan guna ketepatan pembangunan peta znt.</p> <p><b>Smart ASN</b> Melakukan identifikasi dengan memanfaatkan teknologi digital.</p>		
		2.3 Membuat titik koordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.		<p><b>Agenda II:</b> <b>Akuntabel</b> Membuat titik kordinat yang akurat dalam pembanguan peta znt dengan penuh tanggung jawab.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Kompeten</b> Meningkatkan pemahaman bekerja untuk meningkatkan kompetensi agar kegiatan tersebut dapat menghasilkan peta lokasi yang sesuai.</p> <p><b>Harmonis</b> Saat melakukan penelusuran lokasi, penulis dibantu oleh pegawai lainnya dengan bersinergi guna percepatan pemetaan.</p> <p><b>Adaptif</b> Bersikap proaktif dalam bekerja dan mampu menggoprasikan teknologi yang di gunakan dalam penetapan titik lokasi.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Dalam menetapkan titik lokasi penulis bekerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang ini dan juga di dampingi oleh mentor.</p> <p><b>Agenda III:</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Manajemen ASN</b> Meningkatkan kualitas data yang dihasilkan guna ketepatan pembangunan peta ZNT.</p> <p><b>Smart ASN</b> Melakukan identifikasi dengan memanfaatkan teknologi digital.</p>		
		2.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.		<p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja kepada mentor.</p> <p><b>Harmonis</b> Memberi laporan kepada mentor bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.</p> <p><b>Loyal</b> Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.</p> <p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan mengikuti arahan mentor (melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan).</p>		
3	Menganalisis dan mengelola data hasil lapangan	3.1 Melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan terhadap metode	Data znt dalam bentuk tabel	<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Melakukan konsultasi untuk mendapatkan masukan terhadap</p>	Dengan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan membantu percepatan dan kesiapan	Kegiatan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan berkontribusi dalam

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>pengelolaan yang akan dibuat.</p>		<p>metode yang tepat dalam pengelolaan data dalam rangka menjaga komunikasi yang baik serta mencari solusi penyelesaian yang efektif guna melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai metode pengelolaan data yang efektif dan efisien.</p> <p><b>Harmonis</b> Konsultasi yang dilakukan dengan mentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.</p> <p><b>Loyal</b></p>	<p>digitalisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin. <i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>	<p>penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:</p> <p><b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital</p> <p><b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas.</p> <p><b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi yang baik dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Fungsi ASN sebagai pelaksana</p>		dan tanggung jawab.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kebijakan publik dengan mengikuti arahan atasan. Sesuai dengan kebijakan peraturan perundang – undangan yang berlaku.		
		3.2 Data hasil lapangan diolah dalam bentuk <i>excel</i> memuat titik kordinat, luas wilayah dan sebagainya.		<p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan data untuk mempercepat pemetaan znt di seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin dengan berkonsultasi terkait pengelolaan data yang relevan guna menunjang kualitas data yang akurat.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri dengan memberikan kinerja terbaik dalam mengelola data.</p> <p><b>Loyal</b> Pengolaan data yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Adaptif</b> Dalam mengelola data merupakan bentuk proaktif penulis.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Meningkatkan kualitas data yang dihasilkan guna ketepatan pembangunan peta znt.</p> <p><b>Smart ASN</b> Memanfaatkan teknologi digital.</p>		
		3.3 Melakukan revisi jika diperlukan.		<p><b>Agenda II</b> <b>Loyal</b> Terbuka terhadap kritik dan saran guna perbaikan.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Meningkatkan kualitas data tiada henti.</p> <p><b>Smart ASN</b> Memanfaatkan teknologi digital.</p>		
		3.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada		<p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		mentor.		<p>kepada mentor.</p> <p><b>Harmonis</b> Memberi laporan kepada atasan bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.</p> <p><b>Loyal</b> Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan mengikuti arahan mentor (melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan).</p>		
4	Melakukan input hasil data znt yang sudah dibuat ke <i>website</i> geokkp.	4.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan <i>input</i> data.	Hasil <i>upload</i> pembaharuan nilai tanah pada <i>website</i> geokkp Kantah Kabupaten Banyuasin.	<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Konsultasi dengan mentor guna menghindari terjadinya miskomunikasi dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait tindak lanjut</p>	Dengan melakukan <i>input</i> hasil data znt yang sudah dibuat Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin ke <i>website</i> geokkp membantu merealisasikan rencana strategis dalam meningkatkan mutu pelayan dan transparansi biaya proses transaksi tanah. Hal ini sejalan dengan misi Kementerian ATR/BPN yaitu	Kegiatan melakukan input hasil data znt yang sudah dibuat ke <i>website</i> geokkp berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>hasil yang didapat.</p> <p><b>Harmonis</b> Konsultasi yang dilakukan dengan mentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.</p> <p><b>Loyal</b> Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis dalam menyelesaikan isu.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi dengan memperhatikan arahan dari mentor</p>	<p><i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>	<p>dan keamanan digital.</p> <p><b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas.</p> <p><b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan mengikuti arahan atasan (melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku).</p>		
		4.2 Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.		<p><b>Agenda II</b> <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Mengumpulkan data dan dokumen dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.</p> <p><b>Akuntabel</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Bertanggung jawab dalam hal mengerjakan pekerjaan untuk mempercepat pemetaan znt di seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin dengan pengumpulan data yang relevan guna menunjang kualitas data yang akurat dan kesesuaian prosedur yang berlaku.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk memberikan kinerja terbaik dalam pengumpulan setiap data dan dokumen yang diperlukan.</p> <p><b>Loyal</b> Dakam mengumpulkan data, dokumen, dan <i>evidence</i> merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan pekerjaan baik dan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>cepat untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan melakukan kinerja terbaik untuk pencapaian target.</p>		
		4.3 Melakukan <i>input</i> data.		<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Meningkatkan kualitas pelayanan dengan meng-<i>input</i> data znt ke dalam <i>website</i> geokkp merupakan bentuk sikap dan perilaku secara profesional dalam bekerja.</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Bertanggung jawab atas konsep dan data yang telah di-<i>input</i> sebagai bentuk berintegritas tinggi dan sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Memahami konsep dan data untuk</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>di-<i>input</i> ke dalam <i>website</i> geokkp agar menunjang pemberian layanan informasi nilai tanah.</p> <p><b>Loyal</b>            Dalam meng-<i>input</i> data penulis berusaha untuk tetap menjaga kerahasiaan instansi dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan berusaha untuk mengerjakan dengan hati – hati.</p> <p><b>Adaptif</b>            Mampu berinovasi menggunakan sistem yang ada dan berorientasi pada mutu kepuasan pengguna.</p> <p><b>Agenda III:</b>  <b>Manajemen ASN</b>            Melakukan pekerjaan secara profesional</p> <p><b>Smart ASN</b>            Menggunakan teknologi digital yaitu <i>website</i> geokkp untuk layanan informasi nilai tanah.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		4.4 Melakukan <i>upload</i> peta bidang pada <i>website</i> geokkp.		<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Meningkatkan kualitas pelayanan dengan meng-<i>upload</i> peta znt dan data ke dalam <i>website</i> geokkp merupakan bentuk sikap dan perilaku secara profesional dalam bekerja.</p> <p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab atas konsep dan data yang telah di-<i>upload</i> sebagai bentuk berintegritas tinggi dan sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.</p> <p><b>Kompeten</b> Memahami konsep dan data untuk di-<i>upload</i> ke dalam <i>website</i> geokkpagar menunjang pemberian layanan informasi nilai tanah.</p> <p><b>Loyal</b> Dalam meng-<i>upload</i> data penulis berusaha untuk tetap</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menjaga kerahasiaan instansi dari pihak-pihak yang tidak kerkepentingan dan berusaha untuk mengerjakan dengan hati-hati.</p> <p><b>Adaptif</b> Mampu berinovasi menggunakan sistem yang ada dan berorientasi pada mutu kepuasan pengguna.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi memberikan kinerja terbaik.</p> <p><b>Agenda III: Manajemen ASN</b> Melakukan pekerjaan secara profesional.</p> <p><b>Smart ASN</b> Menggunakan teknologi digital yaitu <i>website</i> geokkp untuk layanan informasi nilai tanah.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		4.5 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada atasan.		<p><b>Loyal</b> Melapor pada mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja</p> <p><b>Adaptif</b> Bersikap proaktif dengan <i>sharing</i> kepada mentor.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bekerja sama dengan sesama rekan kerja dalam mendiskusikan kegiatan aktualisasi.</p> <p><b>Agenda III: Manajemen ASN</b> Melakukan pekerjaan secara profesional dan cermat.</p>		
5	Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat.	5.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pembaharuan informasi znt.	Berita acara sosialisasi kepada masyarakat terkait hasil pembaharuan peta znt	<p><b>Agenda II: Berorientasi Pelayanan</b> Konsultasi dengan mentor dalam rangka menjaga komunikasi baik antar mentor dan juga <i>staff</i> guna penyelesaian isu agar terciptanya sinergi bagi pencapaian tujuan bersama.</p>	Dengan mensosialisasikan <i>updating</i> zona nilai tanah membantu proses pelayanan informasi nilai tanah yang merata pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin.	Kegiatan Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat berkontribusi dalam penguatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dengan mentorterkait isu yang berada di kantor.</p> <p><b>Harmonis</b> Konsultasi yang dilakukan denganmentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun danberlaku sesuai dengan etika untukmenjalin komunikasi yang baik.</p> <p><b>Loyal</b> konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.</p>	<p>Sesuai dengan visi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalamMelayani Masyarakat.</p>	<p>nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:</p> <p><b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital</p> <p><b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas.</p> <p><b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telahditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dan rekan kerja dalam rangka terbuka terhadap kritik dan masukan guna perbaikan untuk ke depannya.</p> <p><b>Adaptif</b> Cepat tanggap dalam menerapkan semua evaluasi yang diberikan.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bekerja sama dengan sesama rekan kerja dalam mendiskusikan kegiatan aktualisasi</p> <p><b>Agenda III:</b> <b>Manajemen ASN</b> Hasil rancangan akhir diharapkan nantinya dapat dijadikan masukan sebagai bahan yang digunakan untuk evaluasi pelaksanaan di satuan kerja.</p> <p>Guna perbaikan layanan.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		4.4 Melakukan <i>Upload</i> peta bidang pada <i>website</i> geokkp.		<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Meningkatkan kualitas pelayanan dengan meng-<i>upload</i> peta znt dan data ke dalam <i>website</i> geokkp merupakan bentuk sikap dan perilaku secara profesional dalam bekerja.</p> <p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab atas konsep dan data yang telah di-<i>upload</i> sebagai bentuk berintegritas tinggi dan sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.</p> <p><b>Kompeten</b> Memahami konsep dan data untuk di-<i>upload</i> ke dalam <i>website</i>geokkp agar menunjang pemberian layananinformasi nilaitanah.</p> <p><b>Loyal</b> Dalam meng-<i>upload</i> data penulis berusaha untuk tetap</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>komitmen,dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Dengan mensosialisasikan hasil dari kegiatan ini diharapkan penulis untuk mampu menggerakkan. percepatan layanan informasi nilai tanah.</p> <p><b>Agenda III:</b></p> <p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Hasil rancangan akhir diharapnantinya dapat dijadikan masukan sebagai bahan yang digunakan untuk evaluasi pelaksanaan di satuan kerja</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		5.4 Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.		<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>Akuntabel</b> Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang telah terlaksana dikemudian hari</p> <p><b>Harmonis</b> Bersinergi baik dengan mentor.</p> <p><b>Loyal</b> Melapor pada mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja.</p> <p><b>Adaptif</b> Bersikap proaktif dengan <i>sharing</i> kepada mentor.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bekerja sama dengan sesama rekan.</p> <p><b>Agenda III: Manajemen ASN</b> Hasil rancangan akhir diharapkan nantinya dapat dijadikan masukan sebagai bahan yang digunakan untuk evaluasi kinerja di satuan kerja.</p>		

## REKAP KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN

Tabel 2.4 Rekapitulasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi MataPelatihan						Jumlah	
			Ber	A	K	H	L	A		K
1	Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt.	I		I	I	I	I	I	6
		Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait znt.		I	I		I	I		4
		Melakukan pengamatan kondisi di kantor untuk menyusun rancangan kegiatan.		I	I		I	I		4
		Menghimpun seluruh data, dokumen, dan <i>evidence</i> mengenai znt.		I	I	I	I	I	I	6
		Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.		I		I	I	I	I	5
2	Melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pengambilan sampel znt.	I		I	I	I	I	I	6
		Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.		I	I	I	I	I	I	6
		Membuat titik koordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.		I	I	I		I	I	5
		Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.		I		I	I	I	I	5

3	Mengelola data hasil lapangan	Melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan terhadap konsep laporan pengelolaan yang akan dibuat.	I		I	I	I	I	I	6
		Data hasil lapangan diolah dalam bentuk <i>excel</i> memuat titik koordinat, luas wilayah dan sebagainya.		I	I		I	I		4
		Melakukan revisi jika diperlukan.					I			1
		Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.		I		I	I	I	I	5
4	Melakukan <i>input</i> dan <i>upload</i> hasil data znt yang sudah dibuat ke <i>website</i> geokkp.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan input data.	I		I	I	I	I	I	6
		Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.	I	I	I	I	I		I	6
		Melakukan <i>input</i> data.	I	I	I		I	I		5
		Melakukan <i>Upload</i> peta bidang pada <i>website</i> geokkp.	I	I	I		I	I	I	6
		Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.		I		I	I	I	I	5
5	Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pembaharuan informasi znt.	I		I	I	I	I	I	6
		Meminta <i>feedback</i> dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan.	I		I	I	I	I	I	6
		Mensosialisasikan hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat.	I	I	I	I	I		I	6
		Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.		I		I	I	I	I	5
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>114</b>







## BAB III PELAKSANAAN AKTUALISAS

### A. *Role Model*

*Role Model* bagi penulis selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan adalah Bapak Ikhsanul Hakim, A. Ptnh., M.Si.



**Gambar 3.1.** Foto Profil Bapak Ikhsanul Hakim, A. Ptnh., M.Si.

Beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan dan juga menjadi mentor penulis selama melaksanakan kegiatan aktualisasi di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin. Adapun selama kegiatan aktualisasi ini, penulis berkonsultasi dengan beliau dan beliau memberikan masukan, saran, serta arahan yang sangat bermanfaat terkait pelaksanaan kegiatan, dan beliau banyak memberikan kemudahan dan gambaran secara garis besar akan isu-isu yang dapat diangkat di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan kepada penulis agar aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Di dalam menjalankan tugasnya, beliau selalu bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan, serta berorientasi pada kepentingan umum. Dapat dikatakan bahwa beliau menerapkan nilai BerAKHLAK dengan rincian sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan: Meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengutamakan kepentingan publik dalam bekerja;
2. Akuntabel: Menerapkan nilai keadilan, berintegritas, kepercayaan terhadap rekan kerja, serta konsistensi di dalam melaksanakan kewajiban sebagai atasan;
3. Kompeten: Mengembangkan kompetensi diri, membantu para pegawai lainnyayang hendak konsultasi, dan melaksanakan tugas terbaik sesuai tuntutan pekerjaan;

4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang non-diskriminatif;
5. Loyal: Menerapkan nilai-nilai kejujuran, kepedulian, serta kemandirian yang tinggi di dalam melakukan pekerjaan;
6. Adaptif: Beradaptasi pada tuntutan perubahan, dan melakukan pengawasan yang efektif untuk mengawal jalannya program kerja;
7. Kolaboratif: Membangun kerja sama yang dilandasi kepercayaan dan kejujuran, serta memelihara dan menjunjung tinggi etika luhur, serta menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama.

## **B. Realisasi Aktualisasi**

### **1. Realisasi Kegiatan**

Realisasi kegiatan aktualisasi dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang dimulai sejak tanggal 26 September 2022 – 1 November 2022 dan terdiri dari 5 (Lima) kegiatan utama, dengan rincian sebagai berikut:

#### **Kegiatan 1: Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt.**

Pada minggu pertama kegiatan aktualisasi, penulis mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt.

Pada tanggal 26 September 2022, penulis memulai bimbingan dan berkonsultasi dengan mentor (Bapak Ikhsanul Hakim) di kantor untuk memulai rancangan aktualisasi yang akan penulis kerjakan. Hal ini merupakan salah satu bentuk wadah diskusi bagi penulis untuk mendiskusikan terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt. Mentor memberikan saya arahan untuk membaca dan memahami beberapa peraturan yang berkaitan dengan znt agar saya mempunyai bekal atau perspektif yang sama mengenai penilaian znt ini, apa saja tahapan yang perlu dilakukan dalam *updating* znt.



**Gambar 3.2** Konsultasi pertama dengan mentor

2. Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait znt.

Pada tanggal 26 September 2022 – 29 September 2022, penulis mempelajari dengan membaca beberapa peraturan dan petunjuk teknis terkait znt. Dalam upaya memperdalam pengetahuan penulis mengenai zona nilai tanah (ZNT), Adapun peraturan yang saya baca diantaranya;

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2015 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- 2) Petunjuk Teknis Nomor 5/Juknis-100.HK.02/VIII/2021.
- 3) Dan sebagainya.



**Gambar 3.3** Merangkum peraturan dan petunjuk teknis terkait znt

3. Melakukan pengamatan kondisi di kantor untuk menyusun rancangan kegiatan.

Pada tanggal 26 September 2022 – 28 September 2022, penulis melakukan pengamatan kondisi di kantor untuk menyusun rancangan kegiatan. Dalam upaya memberikan pelayanan terkait informasi nilai tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin masih belum optimal, sering penulis temui kendala dikarenakan belum terpetakannya zona nilai tanah pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin. Salah satunya terhadap permohonan informasi nilai tanah yang bidang tanahnya berada pada Kecamatan Rambutan, belum terkena znt. Hal inilah yang mendorong penulis menjadikan isu ini sebagai isu terpilih dalam aktualisasi penulis.



**Gambar 3.4** Memberikan Penjelasan Kepada Pemohon Terkait SHM Atas Nama Yuniar Nomor 10156 Kec. Rambutan

4. Menghimpun seluruh data, dokumen, dan *evidence* mengenai znt.

Pada tanggal 29 September 2022 – 30 September 2022, penulis menghimpun seluruh data, dokumen, dan *evidence* mengenai znt dalam upaya membantu mentor untuk merekap nilai tanah sebagai perbandingan data untuk data awal *updating* znt. Saya bertugas mengumpulkan arsip dokumen znt tahun 2021.



**Gambar 3.5** Mengumpulkan arsip dokumen znt tahun 2021

5. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Pada tahapan kegiatan kelima, Saya melaporkan hasil dari kegiatan pertama kepada mentor, sekaligus meminta masukan untuk persiapan pembuatan rancangan kegiatan kedepannya.



**Gambar 3.6** Melaporkan Perkembangan Kegiatan Kepada Mentor

Dalam kegiatan aktualisasi minggu pertama diperoleh hasil sebagai berikut :

- Rangkuman materi yang akan menjadi dasar pengetahuan pembuatan Peta ZNT.

Link :

[https://drive.google.com/drive/folders/1NXny\\_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLx\\_fCAe?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1NXny_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLx_fCAe?usp=sharing)



## **Kegiatan 2: Melakukan *crosscheck* data lapangan**

Pada minggu kedua kegiatan aktualisasi, penulis melakukan *crosscheck* data lapangan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pengambilan sampel znt.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Penulis berkonsultasi dengan mentor terkait prosedur, teknik, ataupun metode dalam pengambilan sampel znt. Dalam hal ini pengambilan sampel dilakukan secara langsung di mana penulis turun kelapangan untuk mensurvey tanah-tanah masyarakat setempat yang akan dijual. Kemudian dilakukan wawancara dengan penjual untuk mengetahui berapa harga jual tanah tersebut.



**Gambar 3.7** Konsultasi Kedua Dengan Mentor

2. Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 – 6 Oktober 2022, Pada tahapan kegiatan kedua yang dilakukan adalah membandingkan peta znt yang lama dengan wilayah yang akan dilakukan pembaruan. Pada kegiatan ini dilaksanakan survei lapangan bersama tim Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, Kantor Wilayah BPN Provinsi Sumatera Selatan dan Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin, serta PT. Geotrav Bhuana Survey. Untuk mengetahui dan sekaligus *memonitoring* batas-batas poligon pembaharuan znt, wilayah mana saja yang sudah diambil sampel dan sudah selesai dikerjakan, dan juga mengecek kuantitas dan kualitas sampel. Dari hasil survei di mana terdapat koreksi untuk penambahan sampel pada wilayah tanjung lago dan beberapa wilayah lainnya.



**Gambar.3.8** *Mengcroscheck* Peta Lama Pada Website Geokkp



**Gambar.3.9** *Mengcroscheck* Peta Yang Lama Dan Memonitoring Titik Lokasi Yang Baru

3. Membuat titik koordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 – 7 Oktober 2022, dilakukan pengambilan titik kordinat pada wilayah yang menjadi sampel dengan menggunakan alat GPS untuk mengetahui koordinat titik tengah.



**Gambar.3.10** Survei Lapangan



**Gambar.3.11** Pengambilan Titik Sampel Pada Salah Satu Wilayah Kecamatan Banyuasin III

4. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Pada tahapan kegiatan keempat, Saya melaporkan hasil dari kegiatan kedua kepada mentor, sekaligus meminta masukan untuk perbaikan kedepanya dan langkah selanjutnya dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi ini.



**Gambar 3.12** Melaporkan Perkembangan Kegiatan Kepada Mentor

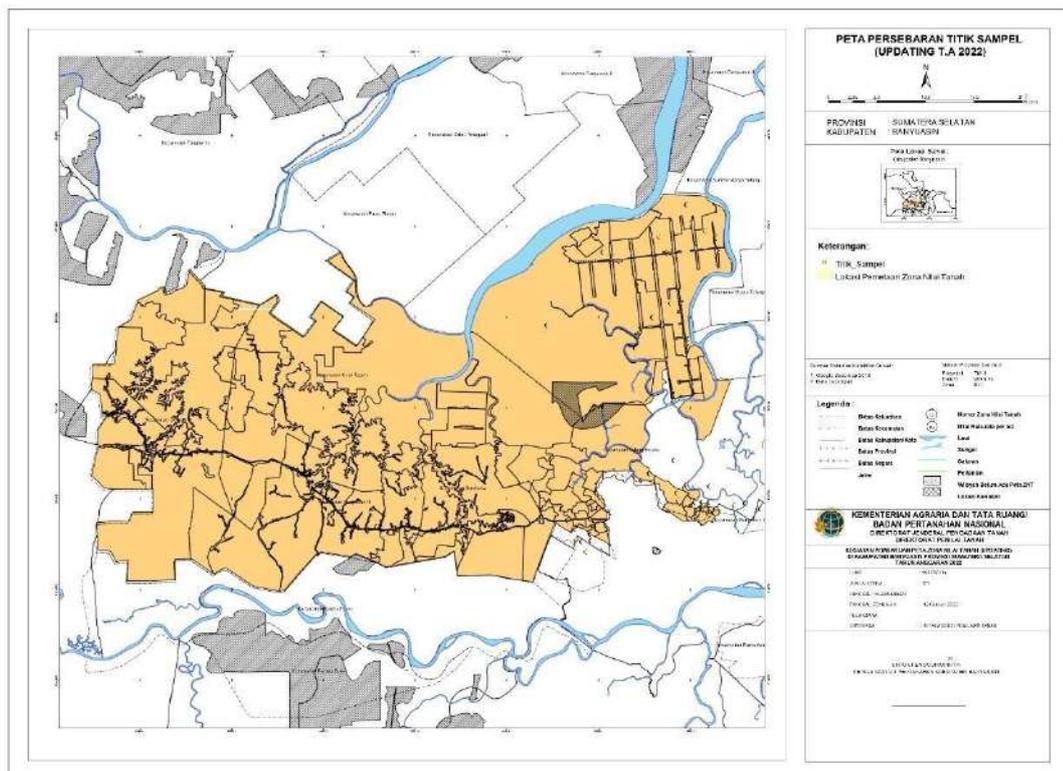
Dalam kegiatan aktualisasi minggu kedua diperoleh hasil sebagai berikut :

- Penetapan titik kordinat wilayah yang akan di buat peta baru.

Link :

[https://drive.google.com/drive/folders/1NXny\\_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1NXny_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing)

### Output Kegiatan 2

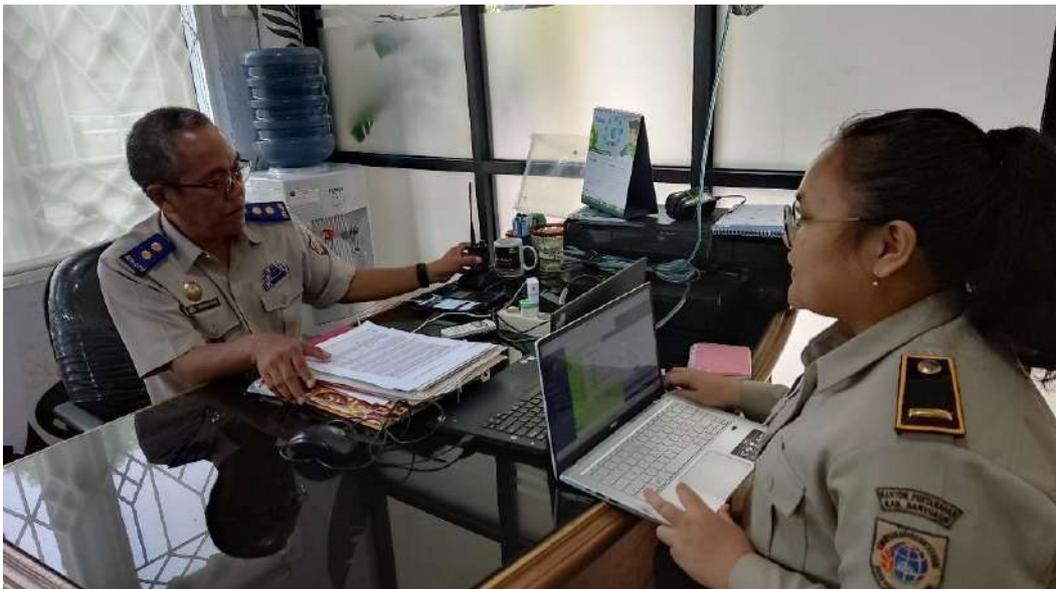


### **Kegiatan 3: Menganalisis dan mengelola data hasil lapangan.**

Pada minggu ketiga kegiatan aktualisasi, penulis menganalisis dan mengelola data hasil lapangan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan terhadap metode pengelolaan yang akan dibuat.

Pada tanggal 11 Oktober 2022 - 12 Oktober 2022, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait metode pengelolaan data znt. Mentor menyarankan kepada penulis untuk membuat tabel yang memuat seluruh informasi terkait hasil survei lapangan yang telah dilakukan seperti harga pasar dan sebagainya.



**Gambar 3.13** Konsultasi Ketiga Dengan Mentor

2. Data hasil lapangan diolah dalam bentuk *excel* memuat titik kordinat, luas wilayah dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Oktober 2022, penulis membantu mentor dalam melakukan pengolahan data yang sudah tim kumpulkan, yang mana diinput kedalam *excel* yang memuat informasi titik kordinat, luas wilayah dan sebagainya.



**Gambar 3.14** Mengolah Data Ke Dalam *Excel*

3. Melakukan revisi jika diperlukan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ada beberapa data yang memerlukan perbaikan dan penambahan sampel terhadap beberapa lokasi.



**Gambar 3.15** Revisi data

3. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Saya melaporkan hasil dari kegiatan ketiga kepada mentor, penyampaian laporan minggu ketiga dilakukan melalui media *whatsapp* dikarenakan mentor sedang ada rapat di kanwil sehingga tidak bisa bertatap muka secara langsung.



**Gambar.3.16** Laporan Malalui Media *Whatsapp*

Dalam kegiatan aktualisasi minggu ketiga diperoleh hasil sebagai berikut :

- Data znt dalam bentuk tabel.

Link :

[https://drive.google.com/drive/folders/1NXny\\_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLx\\_fCAe?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1NXny_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLx_fCAe?usp=sharing)

### Output Kegiatan 3

No Urut Entry	Nomor Identifikasi	Surveyor	Bangunan (B) Tanah Keping (TK)	Nama	Kelurahan	Kecamatan	x	y	Status Kepemilikan	Jenis Data	Harga Penawaran/ Transaksi (Rp.)	Luas tanah (m <sup>2</sup> )	Luas Depan (m)	Panjang Kebokoran (m)	Zonirng Perumahan	Luas Bangunan	Jenis	Tahun Pembuatan Lanjut	Tahun Renovasi	Konstruksi Atas	Konstruksi Bawah	
1	1	Eljawan	TK	Jlintas sumatur	Selat	Banyuwangi II	293335	1161971	TMA	Penawaran	300.000.000	800	30	20	2		Pertanian					
2	2	Eljawan	TK	Jalan Setapak	Selat	Banyuwangi II	293545	1161444	HM	Transaksi	75.000.000	145	14,5	61	2		Pertanian					
3	3	Reni Fitriani	B	Kedondong Raya	Kedondong Raya	Banyuwangi II	236751	1160844	TMA	Penawaran	150.000.000	160	16	19	1	132	Non Pertanian	1	2003	2003	Kayu	Beton
4	4	Muhammad Yani	B	Kedondong Raya	Kedondong Raya	Banyuwangi II	236751	1160833	TMA	Penawaran	210.000.000	370	16	23	1	60	Non Pertanian	1	2003	2003	Kayu	Beton
5	5	Muhammad Yani	B	Jalan Bukit Indah	Kedondong Raya	Banyuwangi II	236751	1160975	HM	Penawaran	250.000.000	532	21	25,5	1	132	Non Pertanian	1	2010	2010	Kayu	Beton
6	6	Eljawan	B	Jl. Lingkar Sekeloa R0 01 R0 02	Panglisan Babai	Banyuwangi II	300255	1177275	TMA	Penawaran	300.000.000	851	21	23	1	105	Non Pertanian	1	1996	2013	Kayu	Beton
7	7	Eljawan	B	Jalan Bangrai	Panglisan Babai	Banyuwangi II	293875	1161058	HM	Transaksi	150.000.000	310	15	21	1	72	Non Pertanian	1	2011	2013	Kayu	Beton
8	8	Muhammad Yani	B	Jalan Merdeka	Mulya Agung	Banyuwangi II	302591	1177958	HM	Transaksi	220.000.000	350	11,5	30	1	98	Non Pertanian	1	2013	2013	Kayu	Beton
9	8	Ary Prima	B	Sukaraja Baru	Sukaraja Baru	Banyuwangi II	226080	1165172	TMA	Penawaran	340.000.000	360	16	20	1	55	Non Pertanian	1	2001	2001	Kayu	Beton
10	9	Muhammad Yani	B	Desa Mulya Agung	Mulya Agung	Banyuwangi II	301345	1177422	HM	Penawaran	300.000.000	380	15	25	2	103	Pertanian	1	2015	2015	Kayu	Beton
11	10	Muhammad Yani	TK	Panglisan Paji	Panglisan Paji	Banyuwangi II	305735	1176841	TMA	Penawaran	650.000.000	2000	111	22	2		Pertanian					
12	11	Ary Prima	TK	Panglisan Paji	Panglisan Paji	Banyuwangi II	304725	1176295	HM	Transaksi	50.000.000	108	10	200	2		Pertanian					
13	12	Ary Prima	B	Jalan	Tanono Agung	Banyuwangi II	304720	1176335	HM	Transaksi	100.000.000	138	4	11	1	44	Non Pertanian	1	2019	2019	Kayu	Beton
14	13	Eljawan	TK	Tanjung Agung	Tanjung Agung	Banyuwangi II	305314	1176926	HM	Penawaran	200.000.000	465	20	23	1		Non Pertanian					
15	14	Eljawan	TK	Suka Mulya	Suka Mulya	Banyuwangi II	303818	1162531	TMA	Penawaran	70.000.000	510	20	200	2		Pertanian					
16	15	Reni Fitriani	TK	Suka Mulya	Suka Mulya	Banyuwangi II	303818	1162531	TMA	Penawaran	70.000.000	510	20	25,5	2		Pertanian					
17	16	Eljawan	TK	Lalang Sembawa	Lalang Sembawa	Sembawa	322833	1173709	TMA	Penawaran	300.000.000	12000	100	200	2		Pertanian					
18	17	Eljawan	TK	Lalang Sembawa	Lalang Sembawa	Sembawa	315443	1174510	TMA	Penawaran	300.000.000	10000	100	150	2		Pertanian					
19	18	Muhammad Yani	TK	Jalan Desa	Lalang Sembawa	Sembawa	316920	1170228	HM	Penawaran	80.000.000	130	10	13	2		Pertanian					
20	19	Muhammad Yani	TK	Pulau Harapan	Pulau Harapan	Sembawa	314195	1177972	TMA	Penawaran	200.000.000	1000	10	100	2		Pertanian					
21	20	Muhammad Yani	TK	Jl. Palembang-Belung	Pulau Harapan	Sembawa	314095	1177230	TMA	Penawaran	380.000.000	1200	00	20	1		Non Pertanian					
22	21	Reni Fitriani	TK	Desa Pulau Harapan	Pulau Harapan	Sembawa	314035	1176895	HM	Penawaran	400.000.000	2520	30	165	1		Non Pertanian					
23	22	Muhammad Yani	TK	Desa Pulau Harapan	Pulau Harapan	Sembawa	314982	1177174	HM	Penawaran	200.000.000	860	10	90	2		Pertanian					
24	23	Reni Fitriani	TK	Manan	Manan	Sembawa	315317	1176557	TMA	Penawaran	575.000.000	1732	22,5	77	2		Pertanian					
25	24	Reni Fitriani	TK	Jalan Desa	Manan	Sembawa	315105	1177350	HM	Penawaran	200.000.000	400	20	40	2		Pertanian					
26	25	Muhammad Yani	TK	Jalan Desa	Lingsi	Sembawa	316195	1173243	HM	Penawaran	375.000.000	2500	35	100	1		Non Pertanian					
27	26	Muhammad Yani	TK	Jalan Desa	Lingsi	Sembawa	315051	1179119	HM	Penawaran	400.000.000	4055	20	203	1		Non Pertanian					
28	27	Ary Prima	TK	Sungai Rengit	Sungai Rengit	Sembawa	325603	1165144	TMA	Penawaran	800.000.000	3000	100	30	2		Pertanian					
29	28	Sadat S. SIT	TK	Sungai Rengit	Sungai Rengit	Sembawa	320002	1168829	TMA	Penawaran	1.500.000.000	15000	300	150	1		Non Pertanian					

No Urut Entry	Status Keperilakuan	Jenis Data	Harga Penawaran Transaksi (Rp.)	Luas tanah (m <sup>2</sup> )	Lebar Depan (m)	Panjang Kabelebaran (m)	Zonasi Perumahan	Luas Bangunan	Jenis	Jumlah Lantai	Tahun Penawaran	Tahun Renovasi	Konstruksi Atas	Konstruksi Bawah	Atap	Dinding	Lantai Lantai	Lantai	Pintu/Jendela	Jumlah Fasilitas	Kondisi Fisik Umumnya	Biaya Per m <sup>2</sup> bangunan
1	THA	Penawaran	280.000.000	500	30	20	2		Pertanian													
2	HN	Transaksi	75.000.000	143	14,5	91	2		Pertanian													
3	THA	Penawaran	150.000.000	180	15	10	1	132	Non Pertanian	1	2003	2003	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Gypsum	Keramik	Kayu	2	b	800.000
4	THA	Penawaran	210.000.000	370	15	23	1	60	Non Pertanian	1	2003	2003	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Gypsum	Keramik	Kayu	2	b	800.000
5	HN	Penawaran	250.000.000	532	21	25,5	1	132	Non Pertanian	1	2010	2010	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Gypsum	Keramik	Kayu	2	b	800.000
6	THA	Penawaran	360.000.000	631	21	23	1	105	Non Pertanian	1	1995	2013	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Ebenit	Keramik	Kayu	2	b	750.000
7	HN	Transaksi	150.000.000	310	15	21	1	72	Non Pertanian	1	2011	2013	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Ebenit	Keramik	Kayu	2	b	800.000
8	HN	Transaksi	220.000.000	320	11,5	30	1	98	Non Pertanian	1	2013	2013	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Ebenit	Keramik	Kayu	2	b	700.000
9	THA	Penawaran	340.000.000	380	18	20	1	55	Non Pertanian	1	2001	2001	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Tripleks	Keramik	Kayu	2	s	750.000
10	HN	Penawaran	300.000.000	380	15	25	2	100	Pertanian	1	2015	2015	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Gypsum	Keramik	Kayu	2	b	850.000
11	THA	Penawaran	650.000.000	2000	111	22	2		Pertanian													
12	HN	Transaksi	50.000.000	108	10	20	2		Pertanian													
13	HN	Transaksi	100.000.000	138	4	11	1	44	Non Pertanian	1	2019	2019	Kayu	Beton	Gerbang Tanah Liat	Bata Merah	Gypsum	Keramik	Kayu	2	b	550.000
14	HN	Penawaran	200.000.000	463	20	23	1		Non Pertanian													
15	THA	Penawaran	70.000.000	516	20	20	2		Pertanian													
16	THA	Penawaran	70.000.000	510	20	25,5	2		Pertanian													
17	THA	Penawaran	300.000.000	12000	190	20	2		Pertanian													
18	THA	Penawaran	300.000.000	10000	190	15	2		Pertanian													
19	HN	Penawaran	80.000.000	130	10	13	2		Pertanian													
20	THA	Penawaran	200.000.000	1000	10	100	2		Pertanian													
21	THA	Penawaran	380.000.000	1200	80	20	1		Non Pertanian													
22	HN	Penawaran	400.000.000	2820	30	18	1		Non Pertanian													
23	HN	Penawaran	200.000.000	980	10	96	2		Pertanian													
24	THA	Penawaran	675.000.000	1732	22,5	77	2		Pertanian													
25	HN	Penawaran	200.000.000	400	20	40	2		Pertanian													
26	HN	Penawaran	375.000.000	3500	35	100	1		Non Pertanian													
27	HN	Penawaran	400.000.000	4055	20	203	1		Non Pertanian													
28	THA	Penawaran	800.000.000	3000	100	30	2		Pertanian													
29	THA	Penawaran	1.500.000.000	15000	100	150	1		Non Pertanian													

No Urut Entry	Lantai	Pintu/Jendela	Jumlah Fasilitas	Kondisi Fisik Umumnya	Biaya Per m <sup>2</sup> bangunan	RCM (Biaya Pembuatan Bangunan Baru)	Tahun Penilaian	Umur Efektif	Penyesuaian	Nilai Bangunan	Harga Penyesuaian Penawaran (Rp.)	Nilai Bangunan (Rp.)	Harga Tanah (Rp.)	Penyesuaian Waktu Keperilakuan	Penyesuaian Status Keperilakuan	nilluas	nilai	Akses	Penyesuaian	Penyesuaian
1						-	2022	2,022	0%	-	324.000.000	-	324.000.000	1%	10%	360.572.055	600.953	Artori	0%	0%
2						-	2022	2,022	0%	-	75.000.000	-	75.000.000	1%	0%	75.780.822	529.936	Artori	0%	0%
3	Keramik	Kayu	2	b	800.000	105.600.000	2022	19	34%	69.696.000	135.000.000	69.696.000	65.304.000	1%	10%	72.567.952	453.550	Artori	32%	34%
4	Keramik	Kayu	2	b	800.000	48.000.000	2022	19	34%	31.680.000	189.000.000	31.680.000	157.320.000	1%	10%	174.619.158	472.484	Artori	32%	34%
5	Keramik	Kayu	2	b	900.000	118.800.000	2022	12	34%	78.408.000	225.000.000	78.408.000	148.592.000	1%	0%	148.238.650	278.644	Artori	32%	34%
6	Keramik	Kayu	2	b	780.000	81.900.000	2022	15	34%	54.054.000	324.000.000	54.054.000	269.946.000	1%	10%	300.564.533	476.330	Kolektor	32%	34%
7	Keramik	Kayu	2	b	800.000	57.600.000	2022	10	34%	38.016.000	150.000.000	38.016.000	111.984.000	1%	0%	113.487.347	386.088	Lokal	28%	34%
8	Keramik	Kayu	2	b	700.000	68.600.000	2022	9	31%	47.334.000	220.000.000	47.334.000	172.666.000	1%	0%	175.220.511	530.971	Artori	28%	31%
9	Keramik	Kayu	2	s	750.000	41.250.000	2022	21	52%	19.800.000	306.000.000	19.800.000	286.200.000	1%	10%	318.505.315	884.737	Kolektor	50%	52%
10	Keramik	Kayu	2	b	850.000	85.000.000	2022	7	24%	64.600.000	270.000.000	64.600.000	205.400.000	1%	0%	208.438.795	548.523	Artori	22%	24%
11						-	2022	2,022	0%	-	585.000.000	-	585.000.000	1%	10%	651.353.425	325.677	Artori	0%	0%
12						-	2022	2,022	0%	-	50.000.000	-	50.000.000	3%	0%	51.328.767	475.266	Lokal	0%	0%
13	Keramik	Kayu	2	b	595.000	28.180.000	2022	3	13%	22.776.600	100.000.000	22.776.600	77.223.400	1%	0%	78.260.098	587.102	Artori	10%	13%
14						-	2022	2,022	0%	-	180.000.000	-	180.000.000	1%	0%	182.021.918	393.138	Lokal	0%	0%
15						-	2022	2,022	0%	-	63.000.000	-	63.000.000	1%	10%	70.007.671	137.270	Kolektor	0%	0%
16						-	2022	2,022	0%	-	63.000.000	-	63.000.000	1%	10%	70.007.671	137.270	Kolektor	0%	0%
17						-	2022	2,022	0%	-	270.000.000	-	270.000.000	1%	10%	300.624.658	25.052	Lokal	0%	0%
18						-	2022	2,022	0%	-	270.000.000	-	270.000.000	1%	10%	300.624.658	30.062	Lokal	0%	0%
19						-	2022	2,022	0%	-	72.000.000	-	72.000.000	2%	0%	73.518.904	565.530	Artori	0%	0%
20						-	2022	2,022	0%	-	180.000.000	-	180.000.000	1%	10%	200.416.438	200.416	Artori	0%	0%
21						-	2022	2,022	0%	-	342.000.000	-	342.000.000	1%	10%	380.697.534	317.248	Artori	0%	0%
22						-	2022	2,022	0%	-	360.000.000	-	360.000.000	1%	0%	364.536.986	128.903	Lokal	0%	0%
23						-	2022	2,022	0%	-	180.000.000	-	180.000.000	1%	0%	182.268.493	185.988	Lokal	0%	0%
24						-	2022	2,022	0%	-	607.500.000	-	607.500.000	1%	10%	676.239.041	390.438	Artori	0%	0%
25						-	2022	2,022	0%	-	180.000.000	-	180.000.000	1%	0%	182.169.883	455.425	Lokal	0%	0%
26						-	2022	2,022	0%	-	337.500.000	-	337.500.000	1%	0%	341.753.425	97.644	Lokal	0%	0%
27						-	2022	2,022	0%	-	360.000.000	-	360.000.000	1%	0%	364.536.986	89.898	Lokal	0%	0%
28						-	2022	2,022	0%	-	720.000.000	-	720.000.000	1%	10%	801.073.973	287.025	Lokal	0%	0%
29						-	2022	2,022	0%	-	1.350.000.000	-	1.350.000.000	11%	10%	1.637.383.562	109.159	Lokal	0%	0%

**Kegiatan 4:** Melakukan *input* dan *upload* hasil peta znt yang sudah dibuat ke *website* kkp.

Pada minggu keempat kegiatan aktualisasi, penulis melakukan *input* dan *upload* hasil data znt yang sudah dibuat ke *website* kkp. dengan tahapan kegiatan:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan *input* data.

Pada tanggal 18 Oktober 2022, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan *input* data zona nilai tanah.



**Gambar 3.17** Konsultasi keempat dengan mentor

2. Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

Pada tanggal 18 Oktober 2022 – 19 Oktober 2022, Penulis mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Setelah berkonsultasi dengan mentor, pada tahapan kegiatan kedua saya mengumpulkan file dokumen yang diperlukan untuk proses *upload*.



**Gambar. 3.18** Mengumpulkan dokumen yang diperlukan

3. Melakukan *input* data.

Pada tanggal 20 Oktober 2022 – 21 Oktober 2022, Penulis melakukan *input* data.



**Gambar. 3.19** Melakukan *Input* Data.

4. Melakukan *upload* peta bidang pada *website* geokkp.

Pada tanggal 24 Oktober 2022 – 25 Oktober 2022, pada tahapan kegiatan keempat, dilakukan *upload* peta bidang terbaru ke *website* kkp. Dalam kegiatan ini yang mempunyai akses untuk melakukan *upload* adalah pihak Kanwil sehingga dalam kegiatan ini saya hanya memantau sudah sampai mana progres peta bidang yang ter-*upload*.



**Gambar. 3.20** Melakukan *Upload* data.

5. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pada tahapan kegiatan kelima, Saya melaporkan hasil dari kegiatan keempat kepada mentor, sekaligus meminta masukan untuk langkah selanjutnya dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi ini.



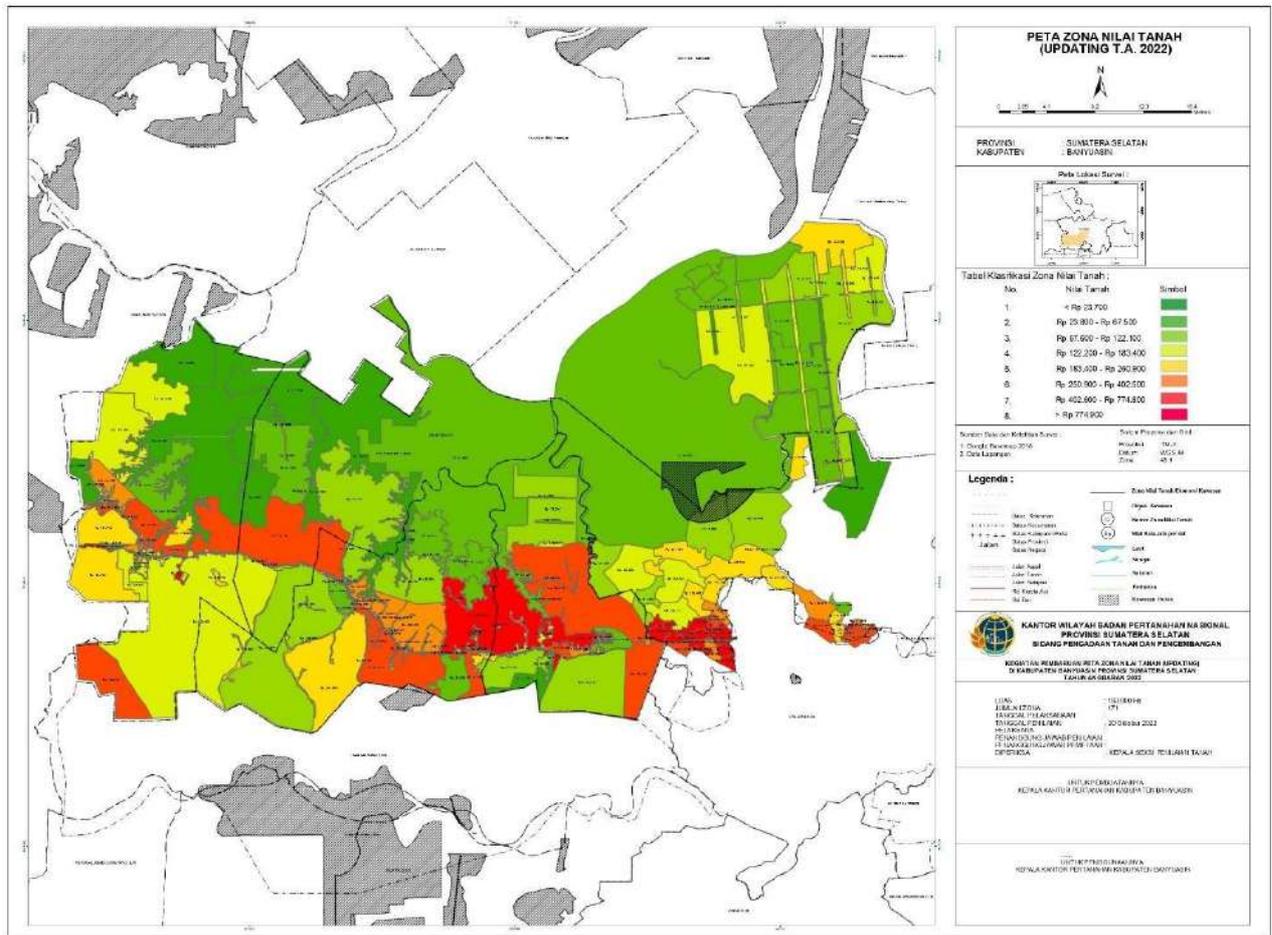
**Gambar 3.21** Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor

Dalam kegiatan aktualisasi minggu ketiga diperoleh hasil sebagai berikut :

- Hasil *upload* pembaharuan nilai tanah pada *website* geokkp Kantah Kabupaten Banyuasin.

[https://drive.google.com/drive/folders/1NXny\\_tf1zKkArugxUfd7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1NXny_tf1zKkArugxUfd7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing)

## Output Kegiatan 4



### **Kegiatan 5: Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuwasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat.**

Pada minggu kelima kegiatan aktualisasi, penulis Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuwasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pembaharuan informasi znt.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait hasil pembaharuan informasi zona nilai tanah.



**Gambar 3.22** Konsultasi Kelima Dengan Mentor

2. Meminta *feedback* dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Pada tahapan kegiatan kedua, saya meminta *feedback* dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan. Tidak banyak masukan atau pun koreksi dari mentor, hanya saja mentor mengingatkan untuk melakukan sosialisasi terhadap pembaharuan znt ini kepada rekan kerja dan pemohon (masyarakat).



**Gambar 3.23** Meminta *feedback* dari mentor

3. Mensosialisasikan hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat.

Pada tanggal 28 Oktober 2022 dan 31 Oktober 2022, pada tahapan kegiatan ketiga, Saya dengan persetujuan mentor melakukan sosialisasi hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat yang dalam hal ini terhadap staff notaris.



**Gambar 3.24** Sosialisasi hasil pembaharuan peta znt kepada petugas loket

4. Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.

Pada tanggal 1 November 2022, pada tahapan kegiatan keempat, Saya melaporkan hasil kegiatan yang selama ini saya lakukan dalam aktualisasi ini.



**Gambar 3.25** Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

- Berita acara sosialisasi kepada masyarakat terkait hasil pembaharuan peta znt.

Link :

[https://drive.google.com/drive/folders/1NXny\\_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1NXny_tf1zKkArugxUfD7UQD0jDLxfCAe?usp=sharing)

## Output Kegiatan 5



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN**

Komp Perkatoran Pemkab Banyuasin Pangkalau Balai (30911) Telp/Fax (0711) email: kab-banyuasin@bptn.go.id

**BERITA ACARA SOSIALISASI *UPDATING* ZONA NILAI TANAH**

Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
tentang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Skala 1:25.000  
di Kab. Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Pada hari Jumat, tanggal Dua Puluh Delapan bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (28-10-2022) telah dilakukan presentasi oleh pihak Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin dihadapan masyarakat dan pegawai dalam rangka sosialisasi *updating* Zona Nilai Tanah tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan. Pada pertemuan ini diberitahukan terdapat pembaharuan terhadap zona nilai tanah pada 6 (enam) kecamatan pada Kabupaten meliputi Kec. Banyuasin III, Kec. Talang Kelapa, Kec. Sembawa, Kec. Suak Tapeh, Kec. Betung, dan Kec. Tanjung Lago.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan  
Pengembangan  
Kantor Pertanahan Kab. Banyuasin

Ikhsanul Hakim, A.Ptsh., M.Si.  
NIP. 19670906 199003 1 004

*Melayu, Profesional, Terpercaya*

## 2. Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

### A. Kegiatan 1: Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt.

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt.

a) Beorientasi Pelayanan

Konsultasi dengan mentor bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat

b) Kompeten

Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui berkonsultasi dengan mentor terkait isu dan rencana penyelesaiannya, demi tercapainya kinerja terbaik.

c) Harmonis

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.

d) Loyal

konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

e) Adaptif

Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis, dalam menyelesaikan isu .

f) Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan.

2. Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait znt.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam hal meng-*upgrade* diri memahami peraturan dan prosedur yang berlaku.

b) Kompeten

Penulis berusaha untuk mengembangkan kemampuan teknis diri melalui literasi dan peraturan perundang - undangan yang berlaku terkait isu dan solusi penyelesaiannya.

c) Loyal

Membaca dan memahami peraturan perundang - undangan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

d) Adaptif

Pemahaman perlu dilakukan agar penulis mampu beradaptasi dengan permasalahan yang ada merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.

3. Melakukan pengamatan kondisi di Kantor untuk menyusun rancangan kegiatan

a) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada di kantor.

b) Kompeten

Penulis berusaha untuk memahami situasi di tempat kerja guna memahami apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan pelayanan ke depannya.

c) Loyal

Pengamatan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja

d) Adaptif

Pengamatan perlu dilakukan agar penulis mampu beradaptasi dengan permasalahan yang ada dan mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada saat ini.

4. Menghimpun seluruh data, dokumen, dan evidence mengenai znt.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam hal pengumpulan data yang aktual.

b) Kompeten

Penulis berusaha untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk perbaikan pelayanan ke depannya.

- c) Harmonis  
Menjalin komunikasi yang baik kepada rekan kerja, rekan antar instansi, dan masyarakat guna perolehan sampel data yang akurat.
  - d) Loyal  
Mengidentifikasi data merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.
  - e) Adaptif  
Dalam melakukan identifikasi data harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada guna percepatan Updating ZNT. Kolaboratif Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.
5. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.
- f) Akuntabel  
Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja kepada mentor.
  - g) Harmonis  
Memberi laporan kepada mentor bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.
  - h) Loyal  
Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.
  - i) Adaptif  
Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.
  - j) Kolaboratif  
Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

- Realisasi kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Dengan Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai znt merupakan wujud berkontribusi terhadap Misi oraganisasi untuk Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan pencapaian sasaran program (Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya saing). Dengan membantu percepatan dan kesiapan pembangunan peta ZNT pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.

- Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap penguatan nilai -nilai organisasiKementerian ATR/BPN:

Kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: Melayani Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan,kemampuan dan keamanan digital Profesional Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. Terpercaya Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

## **B. Kegiatan 2: Melakukan crosscheck data lapangan**

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan znt.
  - a) Berorientasi Pelayanan  
Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pengambilan sampel znt.
  - b) Kompeten  
Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui berkonsultasi dengan mentor terkait isu dan rencana penyelesaiannya, demi tercapainya kinerja terbaik.
  - c) Harmonis  
Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.

d) Loyal

konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

e) Adaptif

Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis, dalam menyelesaikan isu .

f) Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan.

2. Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam membawa peta zona nilai tanah yang lama sebagai bahan pembandingan ke lokasi yang ditetapkan untuk dibuat peta znt-nya.

b) Kompeten

Meningkatkan kreativitas dalam bekerja untuk meningkatkan kompetensi agar kegiatan tersebut dapat berlangsung efektif dan efisien.

c) Harmonis

Saat melakukan penelusuran lokasi, penulis dibantu oleh pegawai lainnya dengan bersinergi guna percepatan pemetaan.

d) Loyal

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cermat dan teliti dalam hal mengumpulkan data yang dapat diketahui oleh publik atau tidak adalah bentuk menjaga rahasia negara.

e) Adaptif

Bersikap proaktif dan antusias dalam bekerja.

f) Kolaboratif

Meng*crosscheck* data lapangan yang didapatkan dibantu oleh pegawai lainnya dengan maksud percepatan dan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan hasil yang maksimal.

3. Membuat titik kordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.

a) Akuntabel

Membuat titik kordinat yang akurat dalam pembanguan peta znt dengan

penuh tanggung jawab.

b) Kompeten

Meningkatkan pemahaman bekerja untuk meningkatkan kompetensi agar kegiatan tersebut dapat menghasilkan peta lokasi yang sesuai.

c) Harmonis Saat melakukan penelusuran lokasi, penulis dibantu oleh pegawai lainnya dengan bersinergi guna percepatan pemetaan.

d) Adaptif

Bersikap proaktif dalam bekerja dan mampu menggoprasikan teknologi yang digunakan dalam penetapan titik lokasi.

e) Kolaboratif

Dalam menetapkan titik lokasi penulis bekerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang ini dan juga di dampingi oleh atasan langsung.

4. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja kepada atasan.

b) Harmonis

Memberi laporan kepada atasan bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.

c) Loyal

Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

d) Adapti

Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.

e) Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

- Realisasi kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Dengan melakukan *crosscheck* data lapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan realtime pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin. Guna menunjang pembangunan peta geokkp di seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin, guna pemberian layanan informasi yang merata. Sesuai

dengan Misi Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

- Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

Kegiatan mengumpulkan *crosscheck* data lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut Melayani Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital Profesional Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. Terpercaya bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

### **C. Kegiatan 3: Menganalisis dan mengelola data hasil lapangan.**

1. Melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan terhadap metode pengelolaan yang akan dibuat.

- a) Berorientasi Pelayanan

Melakukan konsultasi untuk mendapatkan masukan terhadap metode yang tepat dalam pengelolaan data dalam rangka menjaga komunikasi yang baik serta mencari solusi penyelesaian yang efektif guna melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

- b) Kompeten Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai metode pengelolaan data yang efektif dan efisien.

- c) Harmonis

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.

- d) Loyal

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

- e) Adaptif konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis.

- f) Kolaboratif Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja

sama untuk menghasilkan sinergi yang baik dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

2. Data hasil lapangan diolah dalam bentuk excel memuat titik kordinat,luas wilayah dan sebagainya.
  - a) Akuntabel  
Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan data untuk mempercepat pemetaan zntdi seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin dengan berkonsultasi terkait pengelolaan data yang relevan guna menunjang kualitas data yang akurat.
  - b) Kompeten  
Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri dengan memberikan kinerja terbaik dalam mengelola data.
  - c) Loyal  
Pengolaan data yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.
  - d) Adaptif  
Dalam mengelola data merupakan bentuk proaktif penulis.
3. Melakukan revisi jika diperlukan.
  - a) Loyal terbuka terhadap kritik dan saran guna perbaikan.
4. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.
  - a) Akuntabel  
Bertanggung jawab dalam hal melaporkan perkembangan kerja kepada atasan.
  - b) Harmonis  
Memberi laporan kepada atasan bentuk nilai harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga terbentuknya kerja tim yang optimal.
  - c) Loyal  
Laporan yang dilakukan merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.
  - e) Adapti  
Melapor kepada mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.
  - f) Kolaboratif  
Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk

menghasilkan nilai tambah, menciptakan sinergi yang baik dan menggerakkan SDM untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

- Realisasi kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Dengan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan membantu percepatan dan kesiapan digitalisasi pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuwasin. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

- Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

Kegiatan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut Melayani Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital Profesional Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. Terpercaya Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

#### **D. Kegiatan 4: Melakukan input hasil data znt yang sudah dibuat ke *website geokkp*.**

1. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan input data.
  - a) Berorientasi Pelayanan  
Konsultasi dengan mentor guna menghindari terjadinya miskomunikasi dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.
  - b) Kompeten  
Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai metode pengelolaan data yang efektif dan efisien.
  - c) Harmonis  
Konsultasi yang dilakukan dengan mentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin

komunikasi yang baik.

d) Loyal

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

e) Adaptif

Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif dan antusiasme penulis dalam menyelesaikan isu.

f) Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan sinergi dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

2. Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

a) Berorientasi

Pelayanan Mengumpulkan data dan dokumen dalam rangka melakukan perbaikan tiada henti untuk menyelesaikan isu agar terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

b) Akuntabel

Bertanggung jawab dalam hal mengerjakan pekerjaan untuk mempercepat pemetaan znt di seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin dengan pengumpulan data yang relevan guna menunjang kualitas data yang akurat dan kesesuaian prosedur yang berlaku. Kompeten Penulis berusaha untuk memberikan kinerja terbaik dalam pengumpulan setiap data dan dokumen yang diperlukan.

c) Loyal

Dalam mengumpulkan data, dokumen, dan evidence merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

d) Kolaboratif

Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan pekerjaan baik dan cepat untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.

3. Melakukan input data.

a) Berorientasi

Pelayanan meningkatkan kualitas pelayanan dengan meng-input data znt ke dalam *website* Geokkp merupakan bentuk sikap dan perilaku secara profesional dalam

bekerja.

b) Akuntabel

Bertanggung jawab atas konsep dan data yang telah di-*input* sebagai bentuk berintegritas tinggi dan sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.

c) Kompeten

Memahami konsep dan data untuk di-*input* ke dalam *website* geokkp agar menunjang pemberian layanan informasi nilai tanah.

d) Loyal

Dalam menginput data penulis berusaha untuk tetap menjaga kerahasiaan instansi dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan berusaha untuk mengerjakan dengan hati – hati.

e) Adaptif

Mampu berinovasi menggunakan sistem yang ada dan berorientasi pada mutu kepuasan pengguna.

4. Melakukan *upload* peta bidang pada *website* Geokkp.

a) Berorientasi

Pelayanan meningkatkan kualitas pelayanan dengan meng-*upload* peta znt dan data ke dalam *website* geokkp merupakan bentuk sikap dan perilaku secara profesional dalam bekerja.

b) Akuntabel

Bertanggung jawab atas konsep dan data yang telah di-*upload* sebagai bentuk berintegritas tinggi dan sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.

c) Kompeten

Memahami konsep dan data untuk di-*upload* ke dalam *website* geokkp agar menunjang pemberian layanan informasi nilai tanah.

d) Loyal

Dalam mengupload data penulis berusaha untuk tetap menjaga kerahasiaan instansi dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan berusaha untuk mengerjakan dengan hati – hati.

e) Adaptif

Mampu berinovasi menggunakan sistem yang ada dan berorientasi pada mutu kepuasan pengguna.

5. Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab atas kepercayaan dan melaksanakan dengan cermat serta memberikan laporan kepada mentor di setiap perkembangan kegiatan.

b) Harmonis

Bersinergi baik dengan mentor.

c) Loyal

Melapor pada mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja.

d) Adaptif

Bersikap proaktif dengan sharing kepada mentor.

e) Kolaboratif

Bekerja sama dengan sesama rekan kerja dalam mendiskusikan kegiatan aktualisasi.

**E. Kegiatan 5: Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepadamasyarakat.**

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pembaharuan informasi ZNT.

a) Berorientasi

Pelayanan konsultasi dengan mentor dalam rangka menjaga komunikasi baik antar mentor dan juga staff guna penyelesaian isu agar terciptanya sinergi bagi pencapaiantujuan Bersama.

b) Kompeten

Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui konsultasi dengan mentor terkait isu yang berada di kantor.

c) Harmonis

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik.

d) Loyal

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian dalam bekerja.

- e) Adaptif  
Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu bentuk tindakan proaktif penulis.
  - f) Kolaboratif  
Kegiatan ini merupakan tindakan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dengan memperhatikan arahan dari mentor untuk berkontribusi dalam menjalankan pekerjaan dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian isu.
2. Meminta feedback dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan.
- a) Berorientasi  
Pelayanan Meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan perbaikan tiada henti.
  - b) Kompeten  
Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri melalui feedback yang diterima.
  - c) Harmonis  
Kritik dan saran dilakukan dengan pegawai lainnya adalah bentuk nilai harmonis dengan bersikap sopan santun dan berlaku sesuai dengan etika untuk menjalin komunikasi yang baik
  - d) Loyal  
Dalam mengerjakan tugas penulis meminta feedback dari mentor dan rekan kerja dalam rangka terbuka terhadap kritik dan masukan guna perbaikan untuk ke depannya.
  - e) Adaptif  
Cepat tanggap dalam menerapkan semua evaluasi yang diberikan.
  - f) Kolaboratif  
Bekerja sama dengan sesama rekan kerja dalam mendiskusikan kegiatan aktualisasi.
3. Mensosialisasikan hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat.
- a) Berorientasi Pelayanan  
Meningkatkan kualitas pelayanan dengan menghadirkan informasi nilai tanah di seluruh kecamatan yang ada pada Kabupaten Banyuwasin. Agar terciptanya birokrasi yang profesional untuk mengedepankan kepentingan masyarakat.
  - b) Akuntabel  
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang telah terlaksana dan bertanggung

jawab terhadap pelaksanaan evaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan di kemudian hari

c) Kompeten

Berhati-hati dan teliti dalam membuat laporan akhir pelaksanaan aktualisasi agar tidak terjadi kesalahan.

d) Harmonis

Penulis berusaha mensosialisasikan hasil kegiatan guna untuk membantu baik staff dan juga masyarakat untuk memahami znt.

e) Loyal

Laporan akhir aktualisasi merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja.

f) Kolaboratif

Dengan mensosialisasikan hasil dari kegiatan ini diharapkan penulis untuk mampu menggerakkan percepatan layanan informasi nilai tanah.

4. Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.

a) Akuntabel

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang telah terlaksana di kemudian hari.

b) Harmonis

Bersinergi baik dengan mentor.

c) Loyal

Melapor pada mentor merupakan bentuk komitmen, dedikasi, kontribusi, dan pengabdian dalam bekerja.

d) Adaptif

Bersikap proaktif dengan sharing kepada mentor.

e) Kolaboratif

Bekerja sama dengan sesama rekan.

- Realisasi kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi

KementerianATR/BPN:

Dengan mensosialisasikan updating zona nilai tanah membantu proses pelayanan informasi nilai tanah yang merata pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin. Sesuai dengan visi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.

- Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi  
Kementerian ATR/BPN:

Kegiatan Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: Melayani Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital Profesional Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. Terpercaya Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

### 3. Rekapitulasi

**Tabel 3.1** Matriks Rekapitulasi Nilai-Nilai BerAKHLAK Sebelum Aktualisasi

No	Nilai BerAKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	4	3	10
2	Akuntabel	4	3	2	4	2	15
3	Kompeten	4	3	2	4	3	15
4	Harmonis	4	3	4	3	4	18
5	Loyal	5	3	4	5	4	21
6	Adaptif	4	4	3	4	3	18
7	Kolaboratif	3	4	2	3	4	16
Jumlah		25	21	18	27	23	114

**Tabel 3.2** Matriks Rekapitulasi Nilai-Nilai BerAKHLAK Sesudah Aktualisasi

No	Nilai BerAKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	4	3	10
2	Akuntabel	4	3	2	4	2	15
3	Kompeten	4	3	2	4	3	15
4	Harmonis	4	3	4	3	4	18
5	Loyal	5	3	4	5	4	21
6	Adaptif	4	4	3	4	3	18
7	Kolaboratif	3	4	2	3	4	16
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>114</b>

#### **4. Manfaat Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan mengenai Percepatan *Updating* Zona Nilai Tanah Dalam Rangka Pelayanan Informasi Nilai Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :
  - a. Membantu penulis memahami lebih dalam lagi mengenai tupoksi penulis di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan.
2. Bagi Instansi :
  - a. *Terupdate*-nya zona nilai tanah yang baru memberikan kemudahan dalam pemberian layanan informasi yang merata dan akurat;
  - b. Memaksimalkan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
3. Bagi Masyarakat :
  - a. Menjadi dasar penetapan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sehingga terciptanya kepastian dan juga keterbukaan biaya kepada publik (pemohon).

#### **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi**

Terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat selama penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin, yaitu:

##### **1) Faktor Pendukung**

1. Dukungan dalam bentuk moral, saran dan kritik dari mentor dan *coach* merupakan dukungan yang paling dominan bagi penulis karena penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan aktualisasi dengan sebaik-baiknya.
2. Dukungan dan bantuan dari pegawai lainnya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin dengan bentuk dukungan secara moral dan bantuan dalam hal diperlukannya informasi, data terkait aktualisasi.

## 2) Faktor Penghambat

1. Penulis masih tergolong baru ditempatkan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan sehingga kemampuan penulis di bidang pemetaan yang tidak terlalu andal, karena kurangnya literasi, bimbingan, maupun praktek bagi penulis menjadi salah satu penghambat bagi penulis karena perbedaan latar belakang pendidikan dengan tugas pokok dan fungsi serta beban kerja yang diemban oleh penulis. Namun dengan adanya penghambat tersebut, solusi yang dijalankan oleh penulis adalah dengan mempelajari keahlian yang diperlukan dalam tupoksi penulis yaitu Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan secara praktek langsung.
2. Lambanya pemberian akses terhadap sistem kepada penulis (CPNS). Sehingga penulis kesulitan untuk mengeksplor lebih dalam masalah-masalah yang ada di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan secara optimal. Namun penulis berusaha berkoordinasi kepada rekan kerja penulis untuk mendapat akses dengan meminjam akun atas izin pemilik akun yang bersangkutan, tujuannya yang tidak lain adalah terselesaikannya isu di kantor.

## 6. Tindak Lanjut

**Tabel 3.3** Tindak Lanjut Realisasi Aktualisasi

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar, PNS Dalam Aktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Melakukan <i>updating</i> zona nilai tanah pada 15 (Lima Belas) kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang belum terpetakan zona nilai tanahnya. Salah satunya pada Kecamatan Rambutan.	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Komitmen untuk membuat peta znt pada 15 kecamatan guna perbaikan data tiada henti agar terlaksankanya pelayanan prima kepada masyarakat.</p> <p><b>Akuntabel</b> Pembuatan peta znt pada 15 kecamatan yang tersisa merupakan bentuk tanggung jawab penulis sebagai pelaksana kebijakan publik.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis berusaha untuk mengembangkan kapabilitas diri dengan tetap melanjutkan kegiatan aktualisasi penulis secara bekal.</p> <p><b>Harmonis</b> Bersinergi dengan rekan kerja guna percepatan pemetaan znt.</p> <p><b>Loyal</b> Penulis tetap berkomitmen dengan melanjutkan pekerjaan sampai dengan terpetakanya znt pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin.</p> <p><b>Adaptif</b> Bersikap proaktif dengan tetap antusias dalam mengerjakan peta znt.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Penulis terbuka dalam bekerja sama untuk penyelesaian pembuatan peta znt pada seluruh wilayah Kabupaten banyuasin.</p>	

Pangkalan Balai, 07 November 2022  
Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung



Ikhsanul Hakim, A.Ptnh., M.Si.  
NIP 19651004 198603 1 003

Peserta Pelatihan



Tika Ayuningtyas, S.H.  
NIP 19961010 202204 2 003

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Lambanya *updating* zona nilai tanah tentunya menjadi penghambat bagi pelayanan informasi nilai tanah. Dalam upaya pemberian layanan yang terpercaya dan berstandar dunia Kantah Kabupaten Banyuasin berkomitmen untuk melakukan pembangunan peta zona nilai tanah pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin. Pembaharuan zona nilai tanah telah dilaksanakan terhadap 6 kecamatan dan untuk kecamatan lainnya masih dalam proses pengerjaan. hal ini guna menunjang layanan informasi nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.

#### **B. Rekomendasi**

Upaya yang dapat dilakukan agar terciptanya *smart governance* dan pelayanan yang optimal kepada masyarakat yaitu:

1. Mempetakan zona nilai tanah pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin.
2. Melakukan pelatihan bagi pegawai dan mensosialisasikan zona nilai tanah kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### MODUL

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Aktualisasi Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. LAN. Jakarta. 2017.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Manajemen ASN Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. LAN. Jakarta. 2017.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Analisis Isu Kontemporer Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. LAN. Jakarta. 2019.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Kesiapsiagaan Bela Negara Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. LAN. Jakarta. 2019.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Wawasan Kebangsaan dan Nilai Nilai Bela Negara Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. LAN. Jakarta. 2019.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Adaptif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Akuntabel Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Kolaboratif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Kompeten Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Loyal Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Smart* ASN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. LAN. Jakarta. 2021.

### PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27

Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan  
Pertanahan Nasional

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik  
Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah  
Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No. 18 Tahun 2015  
Tentang Uraian Tugas Jabatan Fungsional Di Lingkungan Kementerian ATR/BPN

## **WEBSITE**

Galuh Fitriarestu Santoso, Andri Suprayogi, Bandi Sasmito, “*Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Untuk Menentukan Nilai Objek Pajak Berdasarkan Harga Pasar Menggunakan Aplikasi Sig (Studi Kasus : Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga)*”, <https://media.neliti.com/media/publications/202253-pembuatan-peta-zona-nilai-tanah-untuk-me.pdf> diakses pada tanggal 23 September 2022.

## LAMPIRAN

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
NIP : 19961010 202204 2 003  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.

Kegiatan 1 : Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan ZNT.</p> <p>1.2 Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait ZNT.</p> <p>1.3 Melakukan pengamatan kondisi di kantor untuk menyusun rancangan kegiatan.</p> <p>1.4 Menghimpun seluruh data, dokumen, dan <i>evidence</i> mengenai ZNT.</p> <p>1.5 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Rangkuman materi yang akan menjadi dasar pembuatan Peta ZNT.</p>		

**Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

Tahapan Kegiatan 1.1 :

Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis,  
Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Tahapan Kegiatan 1.2. :

Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.

<p>Tahapan Kegiatan 1.3. : Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.4. : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.5. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT merupakan wujud berkontribusi terhadap Misi organisasi untuk Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan pencapaian sasaran program (Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya saing). Dengan membantu percepatan dan kesiapan pembangunan peta ZNT pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.

Kegiatan 1 : Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait peraturan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan ZNT.</p> <p>1.2 Membaca dan memahami peraturan dan petunjuk teknis terkait ZNT.</p> <p>1.3 Melakukan pengamatan kondisi di kantor untuk menyusun rancangan kegiatan.</p> <p>1.4 Menghimpun seluruh data, dokumen, dan <i>evidence</i> mengenai ZNT.</p> <p>1.5 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	<p>06/10/2022 Via <i>Whatsapp</i></p>
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Rangkuman materi yang akan menjadi dasar pembuatan Peta ZNT.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 1.1 : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.2. : Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 1.3. : Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.4. : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.5. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan Mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT merupakan wujud berkontribusi terhadap Misi organisasi untuk Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan pencapaian sasaran program (Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya saing). Dengan membantu percepatan dan kesiapan pembangunan peta ZNT pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai ZNT berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 2 : Melakukan *crosscheck* data lapangan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>2.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pengambilan sampel znt.</p> <p>2.2 Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.</p> <p>2.3 Membuat titik kordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.</p> <p>2.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Penetapan titik kordinat wilayah yang akan di buat peta baru.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 2.1 : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2.2. : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 2.3. : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan <i>realtime</i> pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin. Guna menunjang pembangunan peta znt diseluruh wilayah Kabupaten Banyuasin, guna pemberian layanan informasi yang merata. Sesuai dengan Misi <i>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai - nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 2 : Melakukan *crosscheck* data lapangan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>2.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait pengambilan sampel znt.</p> <p>2.2 Membandingkan peta zona nilai tanah yang lama untuk mengetahui wilayah yang perlu dilakukan pemetaan.</p> <p>2.3 Membuat titik kordinat pada wilayah yang diambil sampelnya.</p> <p>2.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	<p>15/10/2022 Via <i>Whatsapp</i></p>
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Penetapan titik kordinat wilayah yang akan di buat peta baru.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 2.1 :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2.2. :</p> <p>Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 2.3. : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan <i>realtime</i> pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwasin. Guna menunjang pembangunan peta zntdi seluruh wilayah Kabupaten Banyuwasin, guna pemberian layanan informasi yang merata. Sesuai dengan Misi <i>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan melakukan <i>crosscheck</i> data lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai - nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 3 : Menganalisis dan mengelola data hasil lapangan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>3.1 Melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan terhadap metode pengelolaan yang akan dibuat.</p> <p>3.2 Data hasil lapangan diolah dalam bentuk excel memuat titik kordinat, luas wilayah dan sebagainya.</p> <p>3.3 Melakukan revisi jika diperlukan.</p> <p>3.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Data znt dalam bentuk tabel.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 3.1 : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3.2. : Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3.3. : Loyal</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 3.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan membantu percepatan dan kesiapan Digitalisasi pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin. <i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 3 : Menganalisis dan mengelola data hasil lapangan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>3.1 Melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan terhadap metode pengelolaan yang akan dibuat.</p> <p>3.2 Data hasil lapangan diolah dalam bentuk excel memuat titik kordinat, luas wilayah dan sebagainya.</p> <p>3.3 Melakukan revisi jika diperlukan.</p> <p>3.4 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	<p>15/10/2022 Via <i>Whatsapp</i></p>
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Data znt dalam bentuk tabel.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 3.1 : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3.2. : Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3.3. : Loyal</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 3.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan membantu percepatan dan kesiapan Digitalisasi pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin. <i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan menganalisis dan mengelola data hasil lapangan berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 4 : Melakukan *input* dan *upload* hasil data znt yang sudah dibuat ke *website* Geokkp.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>1.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan <i>input</i> data.</p> <p>1.2 Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.</p> <p>1.3 Melakukan <i>input</i> data.</p> <p>1.4 Melakukan <i>upload</i> peta bidang pada <i>website</i> kkp.</p> <p>1.5 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Hasil <i>upload</i> pembaharuan nilai tanah pada <i>website</i> kkp Kantah Kabupaten Banyuasin.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 1.1 :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.2. :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 1.3. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.4. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.5. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan melakukan <i>input</i> dan <i>upload</i> hasil data znt yang sudah dibuat Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin ke website KKP membantu merealisasikan rencana strategis dalam meningkatkan mutu pelayan dan transparansi biaya proses transaksi tanah. Hal ini sejalan dengan misi Kementerian ATR/BPN yaitu <i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan melakukan <i>input</i> dan <i>upload</i> hasil data znt yang sudah dibuat ke <i>website</i> kkp berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 4 : Melakukan *input* dan *upload* hasil data znt yang sudah dibuat ke *website* Geokkp.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>1.1 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk melakukan <i>input</i> data.</p> <p>1.2 Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.</p> <p>1.3 Melakukan <i>input</i> data.</p> <p>1.4 Melakukan <i>upload</i> peta bidang pada <i>website</i> kkp.</p> <p>1.5 Melaporkan perkembangan kegiatan kepada mentor.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan untuk kegiatan berikutnya.</p>	<p>23 Oktober 2022  Via <i>Whatsaap</i></p>
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Hasil <i>upload</i> pembaharuan nilai tanah pada <i>website</i> kkp Kantah Kabupaten Banyuasin.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 1.1 :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.2. :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 1.3. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.4. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 1.5. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan melakukan <i>input</i> dan <i>upload</i> hasil data znt yang sudah dibuat Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin ke <i>website</i> kkp membantu merealisasikan rencana strategis dalam meningkatkan mutu pelayan dan transparansi biaya proses transaksi tanah. Hal ini sejalan dengan misi Kementerian ATR/BPN yaitu <i>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</i></p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan melakukan <i>input</i> dan <i>upload</i> hasil data znt yang sudah dibuat ke <i>website</i> kkp berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
NIP : 19961010 202204 2 003  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
Kegiatan 5 : Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>5.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil.</p> <p>5.2 Meminta feedback dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan.</p> <p>5.3 Mensosialisasikan hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat.</p> <p>5.4 Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.</p>	Sudah terlaksana dengan baik.	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Berita acara sosialisasi kepada masyarakat terkait hasil pembaharuan peta znt.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 5.1 : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5.2. : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 5.3. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan mensosialisasikan <i>updating</i> zona nilai tanah membantu proses pelayanan informasi nilai tanah yang merata pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin. Sesuai dengan visi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
 NIP : 19961010 202204 2 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Masih terdapat bidang tanah yang belum dilakukan pemetaan zona nilai tanah (znt) di Kabupaten Banyuasin  
 Gagasan : Optimalisasi *updating* zona nilai tanah pada Kabupaten Banyuasin.  
 Kegiatan 5 : Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan :</b></p> <p>5.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil.</p> <p>5.2 Meminta feedback dari mentor dan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan terkait hasil kegiatan.</p> <p>5.3 Mensosialisasikan hasil pembaharuan peta znt kepada rekan kerja maupun masyarakat.</p> <p>5.4 Melaporkan kepada mentor dan rekan kerja terkait hasil kegiatan.</p>	<p>Sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, untuk mulai di susun draft laporan aktualisasi, jangan lupa untuk disampaikan eviden dan konsultasi dengan mentor terkait tindaklanjut.</p>	<p>28 Oktober 2022</p> <p>Via <i>Whatsapp</i></p>
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>Berita acara sosialisasi kepada masyarakat terkait hasil pembaharuan peta znt.</p>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</b></p> <p>Tahapan Kegiatan 5.1 :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5.2. :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		

<p>Tahapan Kegiatan 5.3. : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5.4. : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p>		
<p><b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</b> Dengan mensosialisasikan <i>updating</i> zona nilai tanah membantu proses pelayanan informasi nilai tanah yang merata pada seluruh wilayah Kabupaten Banyuasin pada kantor pertanahan Kabupaten Banyuasin. Sesuai dengan visi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi :</b> Kegiatan Memberikan informasi terkait hasil kegiatan kepada atasan dan rekan kerja Kantah Banyuasin, serta mensosialisasikan kepada masyarakat berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut: <b>Melayani</b> Berkaitan dengan 4 Pilar literasi digital terutama pada kecakapan, kemampuan dan keamanan digital. <b>Profesional</b> Bentuk implementasi dari bekerja cekatan, bekerja sama, bekerja cerdas, dan penuh integritas. <b>Terpercaya</b> Bentuk implementasi dari patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</p>		

## Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Ayuningtyas, S.H.  
NIP : 19961010 202204 2 003  
Pangkat/Golongan : III/a  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan  
Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XLIII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Balai, 07 November 2022

Mengetahui,



Ikhsanul Hakim, A.Ptnh., M.Si

Yang Menyatakan,



Tika Ayuningtyas, S.H.

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Tika Ayuningtyas, S.H.  
NIP : 19961010 202204 2 003  
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 10 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Teratai 1 No.45 Kel. Kebun Beler Kec. Ratu  
Agung Kota Bengkulu  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan  
Pertanahan  
*e-mail* : [tikaayuningtyas10@gmail.com](mailto:tikaayuningtyas10@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 140 Palembang  
2. SMP Negeri 11 Palembang  
3. SMA Negeri 13 Palembang  
4. S-1 Hukum Universitas Bengkulu